

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------------------------------|
| BAB I LATAR BELAKANG..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Landasan Hukum | 6 |
| 1.3 Maksud dan Tujuan..... | 10 |
| 1.4 Sistematika Penulisan | 11 |
| BAB II GAMBAR LAYANAN PERANGKAT DAERAH..... | 13 |
| 2.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Dinas Pemuda Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru | 13 |
| 2.2 Sumber Daya Dinas Pemuda Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru | 20 |
| 2.3 Kinerja Pelayanan Dinas Pemuda Olahraga, Kebudayaan Kota Banjarbaru..... | 33 |
| BAB III PERMASALAHAN DAN ISU – ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH..... | 40 |
| 3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Dinas Pemuda Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru..... | 42 |
| 3.2 Identifikasi Permasalahan | Error! Bookmark not defined. |
| 3.3 Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan Pariwisata Kota Banjarbaru | Error! Bookmark not defined. |
| 3.2 Telaahan Visi, Misi, dan Program Wali Kota dan Wakil Wali kota Banjarbaru..... | 47 |
| 3.3 Telaahan Renstra Kementerian Republik Indonesia dan Renstra Provinsi | 52 |
| 3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis | 62 |
| 3.5 Penentuan Isu – Isu Strategis | 69 |
| BAB IV TUJUAN DAN SARAN..... | 64 |
| 4.1 Tujuan | 72 |
| 4.2 Sasaran | 73 |
| BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN..... | 67 |

| | |
|--|-----------|
| 5.1 Strategi dan Arah Kebijakan..... | 67 |
| BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN..... | 70 |
| 6.1 Rencana Program | 70 |
| BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN..... | 74 |
| 7.1 Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru untuk tahun 2022- 2026 dapat dijelaskan sebagai berikut : | 76 |
| BAB VIII PENUTUP..... | 78 |



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan daerah pada hakekatnya merupakan upaya sistematis dan terencana oleh masing-masing stakeholder daerah untuk mengubah keadaan menjadi lebih baik dengan memanfaatkan berbagai potensi sumber daya yang tersedia secara optimal, efisien, efektif dan akuntabel, dengan tujuan akhir untuk meningkatkan kualitas hidup manusia dan masyarakat secara berkelanjutan. Untuk tujuan tersebut, maka diperlukan instrumen perencanaan pembangunan daerah yang berisi upaya sistematis yang dilengkapi dengan langkah-langkah strategis, taktis dan praktis serta penetapan tahapan-tahapan serta prioritas yang bertolak dari sejarah, karakter sumber daya yang dimiliki dan tantangan yang sedang dihadapi, baik dalam jangka panjang, menengah dan tahunan.

Salah satu tujuan dari otonomi daerah adalah untuk memposisikan Pemerintah Daerah sebagai unit pemerintahan di tingkat lokal yang berfungsi menyediakan pelayanan kepada masyarakat secara efektif dan ekonomis, atau dengan kata lain untuk mendekatkan pemerintah sebagai penyedia layanan dan masyarakat sebagai penerima layanan. Dengan adanya urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan pemerintah daerah, maka pemerintah daerah harus menyikapi hal tersebut dengan sungguh-sungguh agar penyediaan layanan yang diberikan kepada masyarakat dapat diberikan secara optimal sesuai dengan tujuan dilaksanakannya otonomi daerah. Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru merupakan perangkat daerah yang mempunyai fungsi untuk Perumusan kebijakan teknis, Pelaksanaan kebijakan teknis, Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan teknis, Pelaksanaan administrasi, serta Pelaksanaan fungsi lain yang di erikan oleh Walikota terkait dengan tugas dan fungsinya di Bidang Pemuda Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata. Oleh karena itu, Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru harus berperan aktif dalam mengambil inisiatif dalam koordinasi pelayanan sesuai dengan tugas fungsinya berdasarkan prinsip tata pemerintahan yang baik (*good governance*).

Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN) mengamanatkan kepada pemerintah daerah Provinsi, Kabupaten/Kota dalam menyelenggarakan pemerintahannya diwajibkan untuk menyusun sejumlah dokumen perencanaan pembangunan daerah. Dokumen perencanaan pembangunan daerah tersebut meliputi; (1) Dokumen Rencana Pembangunan Daerah yang terdiri dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) yang merupakan dokumen perencanaan untuk periode 20 tahun; Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) untuk periode 5 tahun, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) untuk periode 1 tahun. Sementara itu, dokumen rencana perangkat daerah terdiri dari Rencana Strategis Organisasi Perangkat Daerah (Renstra-OPD) yang merupakan dokumen perencanaan Organisasi Perangkat Daerah untuk periode 5 tahun, dan Rencana Kerja (Renja-PD) yang merupakan dokumen perencanaan Organisasi Perangkat Daerah untuk periode 1 tahun.

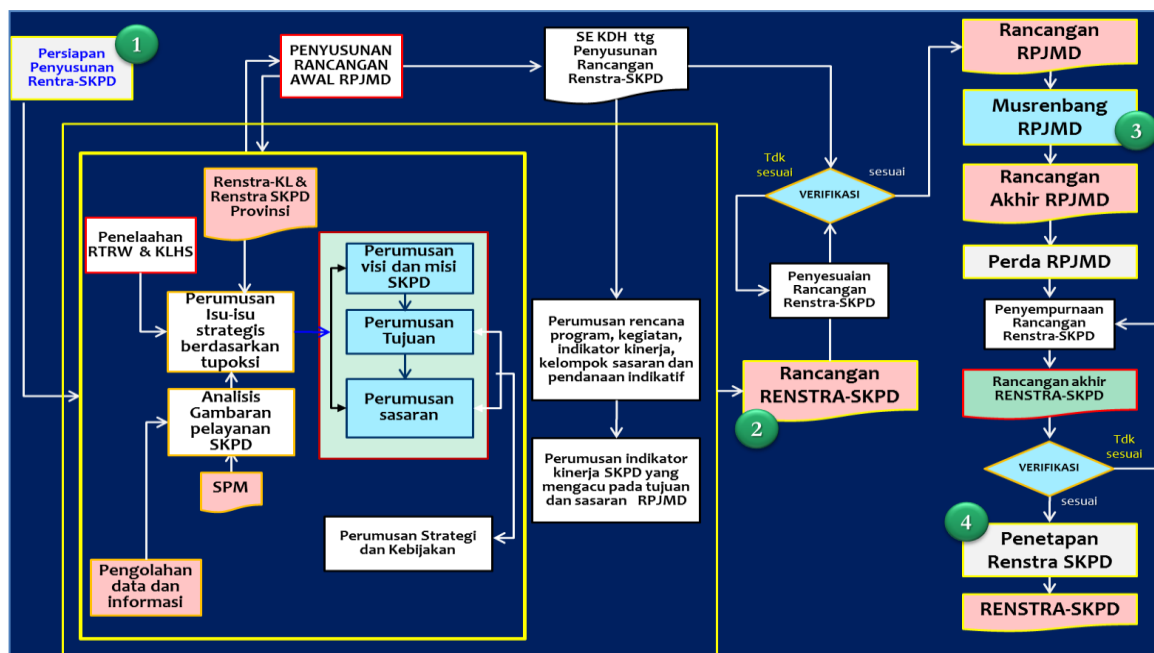
Pemerintah Kota Banjarbaru telah menetapkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah 2021-2026 yang tujuan akhirnya adalah peningkatan kesejahteraan masyarakat. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) merupakan dokumen perencanaan yang memuat visi, misi, dan program Walikota dan Wakil Walikota yang dituangkan ke dalam strategi, arah kebijakan, dan program pembangunan daerah. Menindaklanjuti ditetapkannya RPJMD Kota Banjarbaru 2021-2026, selanjutnya setiap perangkat daerah di Kota Banjarbaru diwajibkan membuat perencanaan strategis untuk mendukung pencapaian visi dan misi kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih.

Rencana strategis perangkat daerah merupakan produk perencanaan pembangunan daerah yang menjadi acuan bagi dinas, badan atau unit kerja pemerintah dan pelaksanaan tugas pelayanan publik dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat. Perencanaan strategis adalah pendekatan dan cara untuk mencapai tujuan; mengarahkan pengambilan keputusan serta tindakan di berbagai peringkat organisasi; sifatnya garis besar, *medium to long range*, menghubungkan sumber daya dan dana dengan tujuan yang ingin dicapai.

Perencanaan strategis perlu melibatkan para pemangku kepentingan untuk memastikan terdapatnya perspektif yang menyeluruh atas isu yang dihadapi; pemikiran dan analisis yang mendalam dan *comprehensive* dalam perumusan strategi; mereview

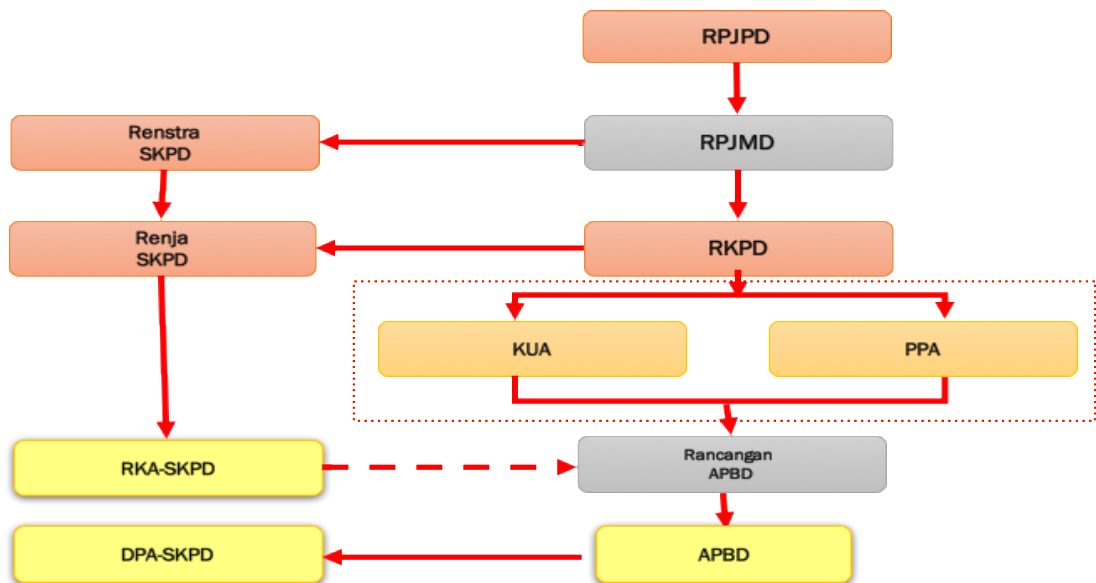
mana strategi yang berhasil dan tidak; dan di antara strategi yang tersedia tidak saling bertentangan namun saling melengkapi. Perencanaan strategis menetapkan arah dan tujuan kemana pelayanan perangkat daerah akan dikembangkan; apa yang hendak dicapai pada masa lima tahun mendatang; bagaimana mencapainya, dan langkah-langkah strategis apa yang perlu dilakukan agar tujuan tercapai.

Seperti tertuang dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah, penyusunan rencana strategis Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru dilakukan secara bersamaan dengan penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Banjarbaru 2021-2026. Mendasarkan Permendagri tersebut, penyusunan dokumen Rencana Strategis Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru dilaksanakan melalui beberapa tahapan yaitu, persiapan, penyusunan rancangan awal, penyusunan rancangan, pelaksanaan forum perangkat daerah/lintas perangkat daerah, perumusan rancangan akhir, dan penetapan. Pelaksanaan kegiatan penyusunan Rencana Strategis Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru dikendalikan dan dievaluasi untuk memenuhi kesesuaian penyusunan dokumen oleh Kepala Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru selaku kepala perangkat daerah, dimana penetapan rancangan akhir penyusunan Rencana Strategis Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru didasarkan pada rekomendasi dan verifikasi yang dilakukan oleh Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Banjarbaru. Model Penyusunan Rencana Strategis Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru Tahun 2021-2026 ditampilkan pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1 Proses Penyusunan Rencana Strategis Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru Tahun 2021-2026 Kemendagri, 2010

Dokumen Rencana Strategis Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru Tahun 2021-2026 disusun untuk mendukung pencapaian RPJMD Kota Banjarbaru Tahun 2021-2026 yang diimplementasikan melalui pelaksanaan program pembangunan daerah yang berisi program-program prioritas terpilih untuk mewujudkan visi dan misi walikota dan wakil walikota terpilih. Dokumen Kota Banjarbaru Tahun 2021-2026 menjadi pedoman dalam penyusunan Rencana Strategis Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru Tahun 2021-2026. Rencana Strategis perangkat daerah merupakan penjabaran teknis RPJMD yang berfungsi sebagai dokumen perencanaan teknis operasional yang disusun oleh setiap perangkat daerah di bawah koordinasi Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Banjarbaru.



Gambar 1.3 Alur Keterhubungan Dokumen Rencana Strategis dan Rencana Kerja Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru Tahun 2021-2026 Kemendagri, 2017

1.2 Landasan Hukum

Rencana Strategis Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru Tahun 2021-2026 disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
4. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan, Pengelolaan, dan Pertanggungjawaban Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4410);
5. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan

- Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
6. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
 7. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005–2026 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
 8. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4725);
 9. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
 10. Undang-undang Nomor 06 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7);
 11. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5587), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 246, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5589);
 12. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
 13. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 150, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4585);
 14. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia

- Tahun 2008 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4815);
15. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
 16. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4833);
 17. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal;
 18. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5887);
 19. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2016 tentang Kajian Lingkungan Hidup Strategis (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 228, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5941);
 20. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6041);
 21. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024;
 22. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);
 23. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;

24. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 7 Tahun 2016 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2016-2021;
25. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Pemerintahan Daerah;
26. Peraturan Daerah Kota Banjarbaru Nomor 13 Tahun 2014 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Banjarbaru Tahun 2014-2034;
27. Peraturan Daerah Kota Banjarbaru Nomor 11 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kota Banjarbaru Tahun 2005-2025.
28. Peraturan Daerah Kota Banjarbaru Nomor 7 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah
29. Peraturan Daerah Kota Banjarnaru Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah Kota Banjarbaru
30. Peraturan Wali Kota Banjarbaru Nomor 61 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru.
31. Intruksi No.9 tahun 2000 tentang pengarusutamaan Gender dalam pembangunan nasional.
32. Intruksi Presiden No.3 Tahun 2010 tentang program pembangunan yang berkeadilan peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 67 Tahun 2011 tentang perubahan atas peraturan menteri dalam negeri nomor 15 tahun 2008 tentang pedoman Umum pelaksanaan pengarusutamaan Gender di Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 927);
33. Peraturan Daerah Kota Banjarbaru Nomor 4 Tahun 2010 Tentang Pengarusutamaan Gender dalam pembangunan Daerah (Lembaran Daerah Kota Banjarbaru Tahun 2010 Nomor 4, tambahan lembaran daerah Kota Banjarbaru Nomor 3);
34. Peraturan Walikota Banjarbaru Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender di Daerah Kota Banjarbaru (Berita Daerah Kota Banjarbaru Tahun 2013 Nomor 32).

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Penyusunan dokumen Rencana Strategis Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru Tahun 2021-2026 secara umum dimaksudkan untuk menyediakan dokumen perencanaan 5 (lima) tahunan tentang penyusunan, koordinasi, pembinaan, pengendalian, evaluasi, dan penyelenggaraan kegiatan di bidang (nama urusan) di Kota Banjarbaru, yang menjadi acuan atau pedoman bagi semua pihak yang berkepentingan dan terkait guna mewujudkan visi pembangunan jangka menengah daerah Kota Banjarbaru Tahun 2021-2026, yaitu; **Banjarbaru Maju, Agamis, dan Sejahtera**.

2.3.1 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penyusunan Rencana Strategis Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru Tahun 2021-2026, adalah: Menjamin keterkaitan dan keselarasan antara visi, misi, tujuan dan sasaran pembangunan jangka menengah daerah Kota Banjarbaru dengan Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru, sehingga akan bermanfaat bagi proses perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pertanggungjawaban, serta penilaian kinerja bagi Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru.

1. Menjamin keterkaitan dan keselarasan antara visi, misi, tujuan dan sasaran pembangunan jangka menengah daerah Kota Banjarbaru dengan Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru, sehingga akan bermanfaat bagi proses perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pertanggungjawaban, serta penilaian kinerja bagi Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata;
2. Sebagai landasan operasional secara resmi bagi seluruh bagian di lingkungan Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata dalam menentukan prioritas program dan kegiatan tahunan yang akan diusulkan untuk dibiayai dari APBD Kota Banjarbaru, sehingga menjadi terarah pada pencapaian hasil sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan;
3. Merumuskan dan menetapkan tujuan, strategi, kebijakan, program dan

kegiatan pembangunan untuk jangka waktu lima tahun ke depan sebagai tugas dan fungsi Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata;

4. Memantapkan perencanaan kegiatan pembangunan daerah agar kegiatan pembangunan dapat terlaksana secara efektif, efisien serta memudahkan pelaksanaan pengendalian dan evaluasi program pembangunan.

1.4 Sistematika Penulisan

Mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah, maka sistematika penulisan Rencana Strategis Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru Tahun 2021-2026 adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini menjelaskan mengenai proses disusunnya Rencana Strategis Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru Tahun 2021-2026, kemudian landasan hukum dalam penyusunan, maksud dan tujuan penyusunan, dan sistematika penulisan yang mendeskripsikan secara singkat isi dokumen rencana strategis.

BAB II GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

Bagian ini menggambarkan mengenai tugas, fungsi dan struktur organisasi Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru. Selain itu, bagian ini juga akan menjelaskan mengenai sumber daya Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru baik dari sisi sumberdaya manusia maupun sarana prasarana kerja yang mendukung pelayanan, kinerja pelayanan, dan tantangan dan peluang pengembangan pelayanan Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru.

BAB III PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

Bagian ini mendeskripsikan tentang permasalahan yang dihadapi oleh Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan, kemudian telaahan visi, misi, dan program kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih, telaahan Renstra K/L, dan penentuan isu strategis yang mengemuka dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru.

BAB IV TUJUAN DAN SASARAN

Bagian ini mengemukakan tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru yang berpedoman pada RPJMD Kota Banjarbaru Tahun 2021-2026.

BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Bagian ini mengemukakan strategi dan arah kebijakan jangka menengah Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru yang berpedoman pada RPJMD Kota Banjarbaru Tahun 2021-2026.

BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Bagian ini mengemukakan rencana program dan kegiatan Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru beserta indikator kinerja, kelompok sasaran serta pendanaan indikatif.

BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Bagian ini mengemukakan indikator kinerja yang akan dicapai oleh Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru terkait dengan visi dan misi pembangunan jangka menengah daerah yang tertuang dalam RPJMD Kota Banjarbaru Tahun 2021-2026.

BAB VIII PENUTUP



BAB II

GAMBAR PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

2.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Dinas Pemuda Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru

2.1.1 Tugas dan Fungsi

Tugas pokok Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru adalah membantu Walikota dalam melaksanakan urusan pemerintahan dalam Bidang Pemuda Olahraga, Bidang Pariwisata dan Bidang Kebudayaan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Kota Banjarbaru. Di dalam pelaksanaan tugas pokok tersebut, Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru menjalankan fungsi sebagai berikut:

1. Perumusan kebijakan teknis dalam bidang pemuda olahraga, kebudayaan dan pariwisata;
2. Pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pemuda olahraga, kebudayaan dan pariwisata;
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan teknis di bidang pemuda olahraga, kebudayaan dan pariwisata;
4. Pelaksanaan administrasi di bidang pemuda olahraga, kebudayaan dan pariwisata;
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Walikota terkait dengan tugas dan fungsinya.

Uraian tugas dan fungsi masing-masing unit kerja di Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru adalah sebagai berikut:

1. Kepala Dinas/Badan

Kepala Dinas mempunyai tugas pokok memimpin Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata dalam menetapkan kebijakan teknis, pembinaan, koordinasi dan fasilitasi bidang pemuda olahraga, bidang budaya dan pariwisata serta pengendalian kesekretariatan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk meningkatkan pembangunan sub sektor bidang pemuda olahraga, bidang

kebudayaan dan pariwisata. Di dalam pelaksanaan tugas pokok tersebut, Kepala Dinas menjalankan fungsi sebagai berikut:

- a. Penyusunan perencanaan bidang pemuda olahraga, kebudayaan dan pariwisata;
- b. Perumusan kebijakan teknis bidang pemuda olahraga, kebudayaan dan pariwisata;
- c. Pelaksanaan urusan pemerintahan dan pelayanan umum bidang pemuda olahraga, kebudayaan dan pariwisata;
- d. Pembinaan, koordinasi, pengendalian dan fasilitasi pelaksanaan kegiatan bidang pemuda olahraga, kebudayaan dan pariwisata;
- e. Pelaksanaan kegiatan penatausahaan Dinas Pemuda Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata;
- f. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Walikota terkait dengan tugas dan fungsinya.

2. Sekretariat

Tugas pokok Sekretariat adalah melaksanakan sebagian tugas Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata di bidang ketatausahaan, administrasi umum, keuangan, kepegawaian, penyusunan program dan pelaporan serta tata usaha perlengkapan. Di dalam pelaksanaan tugas pokok tersebut, Kepala Dinas menjalankan fungsi sebagai berikut:

- a. Penyelenggaraan penyusunan program perencanaan;
- b. Penyelenggaraan pengelolaan administrasi perkantoran, administrasi keuangan dan administrasi kepegawaian;
- c. Penyelenggaraan urusan umum dan perlengkapan, keprotokolan dan hubungan masyarakat;
- d. Penyelenggaraan ketatatalaksanaan, kearsipan dan perpustakaan
- e. Pelaksanaan koordinasi, pembinaan, pengendalian, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kegiatan unit kerja;
- f. Pelaksanaan tugas lainnya yang diberikan kepada Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

3. Bidang pemuda

Tugas pokok Bidang Pemuda adalah melaksanakan sebagian tugas Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata, di bidang pembinaan pemuda dan remaja serta pengembangan Dalam melaksanakan tugas pokok, Bidang Pemuda dan mempunyai fungsi:

- a. Perumusan kebijakan teknis pengembangan pemuda, peningkatan peran serta kepemudaan, kewirausahaan pelaksanaan pembinaan dan koordinasi dalam pengembangan pemuda, peningkatan peran serta kepemudaan, kewirausahaan.
- b. Penyelenggaraan pengembangan pemuda, peningkatan peran serta kepemudaan, kewirausahaan.
- c. Pengendalian dan evaluasi pelaksanaan pengembangan pemuda, peningkatan peran serta kepemudaan, kewirausahaan.
- d. Pelaksanaan tugas lainnya yang diberikan oleh kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

4. Bidang Olahraga

Tugas pokok Bidang Olahraga adalah melaksanakan sebagian tugas Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata, di bidang pembinaan pemuda dan remaja serta pengembangan olahraga. Dalam melaksanakan tugas pokok, Bidang Olahraga, mempunyai fungsi:

- a. Perumusan kebijakan teknis pengembangan manajemen olahraga, pembinaan dan pemasyarakatan olah raga dan pembangunan sarana dan prasarana olahraga.
- b. Pelaksanaan pembinaan dan koordinasi dalam pengembangan manajemen olahraga, pembinaan dan pemasyarakatan olah raga dan pembangunan sarana dan prasarana olah olahraga.
- c. Penyelenggaraan pengembangan manajemen olahraga, pembinaan dan pemasyarakatan olahraga dan pembangunan sarana dan prasarana olahraga.
- d. Pengendalian dan evaluasi pelaksanaan pengembangan manajemen olahraga, pembinaan dan pemasyarakatan olah raga dan pembangunan sarana dan prasarana olahraga.

- e. Pelaksanaan tugas lainnya yang diberikan kepada atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

5. Bidang Kebudayaan

Tugas pokok Bidang Kebudayaan adalah melaksanakan kebijakan teknis pengembangan nilai budaya, pengelolaan kekayaan dan keragaman budaya serta pengembangan kerja sama kebudayaan. Dalam melaksanakan tugas pokok, Bidang Kebudayaan mempunyai fungsi:

- a. Perumusan kebijakan teknis pengembangan nilai budaya, pengelolaan kekayaan dan keragaman budaya serta pengembangan kerjasama kebudayaan.
- b. Pelaksanaan pembinaan, koordinasi dan fasilitasi dalam pengembangan nilai budaya, pengelolaan kekayaan dan keragaman budaya serta pengembangan kerjasama kebudayaan.
- c. Penyelenggaraan pengembangan nilai budaya, pengelolaan kekayaan dan keragaman budaya serta pengembangan kerjasama kebudayaan
- d. Pengendalian dan evaluasi pengembangan nilai budaya, pengelolaan kekayaan dan keragaman budaya serta pengembangan kerjasama kebudayaan.
- e. Pelaksanaan tugas lainnya yang diberikan kepada atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

6. Bidang Pariwisata

Tugas Pokok Bidang Pariwisata adalah merumuskan dan melaksanakan kebijakan teknis promosi dan pemasaran pariwisata, pengembangan destinasi pariwisata dan pengembangan kemitraan pariwisata. Dalam melaksanakan tugas pokok, Bidang Pariwisata memiliki fungsi sebagai berikut:

- a. Perumusan kebijakan teknis promosi dan pemasaran pariwisata, pengembangan destinasi pariwisata dan pengembangan kemitraan pariwisata.

- b. Pelaksanaan pembinaan, koordinasi dan fasilitasi dalam promosi dan pemasaran pariwisata, pengembangan destinasi pariwisata dan pengembangan kemitraan pariwisata.
- c. Penyelenggaraan promosi dan pemasaran pariwisata, pengembangan destinasi pariwisata dan pengembangan kemitraan pariwisata.
- d. Pengendalian dan evaluasi pelaksanaan promosi dan pemasaran pariwisata, pengembangan destinasi pariwisata dan pengembangan kemitraan pariwisata.
- e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2.1.2 Struktur Organisasi

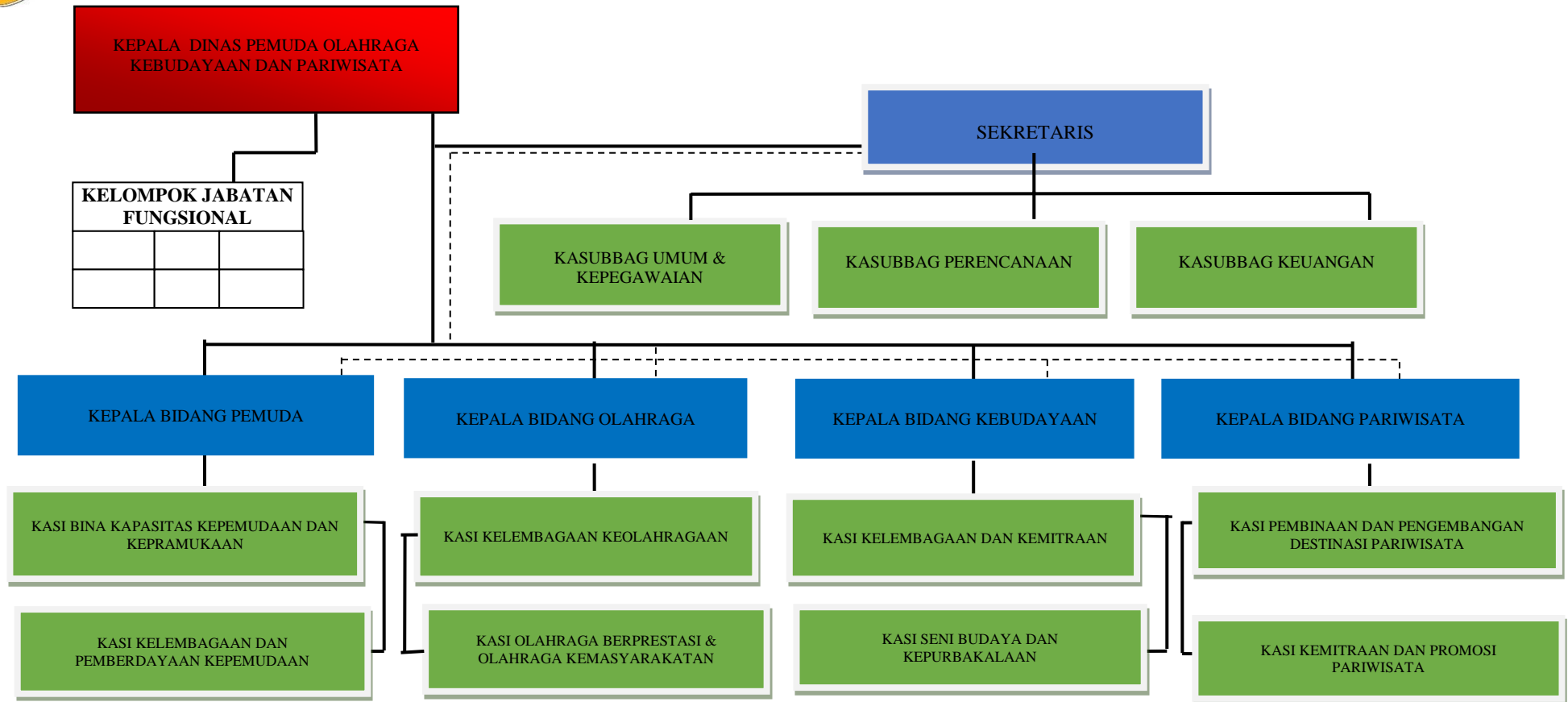
Susunan organisasi Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru seperti yang tercantum Peraturan Walikota Banjarbaru Nomor 61 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pemuda Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru, meliputi:

- 1. Sekretariat, membawahi:
 - a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
 - b. Sub Bagian Keuangan;
 - c. Sub Bagian Perencanaan;
- 2. Bidang Pemuda terdiri dari:
 - a. Seksi Bina Kapasitas Kepemudaan dan Kepramukaan;
 - b. Seksi Kelembagaan dan Pemberdayaan Kepemudaan.
- 3. Bidang Olahraga, terdiri dari:
 - a. Seksi Kelembagaan Keolahragaan;
 - b. Seksi Olahraga Berprestasi dan Olahraga Kemasyarakatan;
- 4. Bidang Kebudayaan, terdiri dari:
 - a. Seksi Kelembagaan dan Kemitraan;
 - b. Seksi Budaya dan Kepurbakalaan

5. Bidang Pariwisata, terdiri dari:
 - a. Seksi Pembinaan dan Pengembangan Destinasi Pariwisata;
 - b. Seksi Kemitraan dan promosi Pariwisata;
6. Kelompok Jabatan Fungsional.



**BAGAN STRUKTUR ORGANISASI
DINAS PEMUDA OLAHRAGA KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KOTA BANJARBARU**



Gambar : 2.1 Struktur Organisasi Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru

2.2 Sumber Daya Dinas Pemuda Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru

2.2.1 Kondisi Sumber daya Manusia

Sumberdaya manusia merupakan pilar utama yang menentukan perkembangan suatu organisasi. Dalam rangka meningkatkan kinerja suatu organisasi, maka pengelolaan sumber daya manusia harus memperhatikan berbagai aspek seperti aspek pengembangan dan pelatihan, pembelajaran, motivasi, dan lainnya. Dengan pengelolaan sumberdaya manusia secara optimal, hal tersebut akan memberikan keunggulan bagi suatu organisasi. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru didukung oleh 30 pegawai negeri sipil yang terdiri dari 16 pegawai laki-laki dan 14 orang pegawai perempuan. Jika dilihat berdasarkan golongan, jumlah pegawai golongan I sebanyak 0 orang, golongan II sebanyak 4 orang, golongan III sebanyak 16 orang, dan golongan IV sebanyak 10 orang. Sementara itu, dari sisi latar belakang pendidikan, jumlah pegawai yang memiliki pendidikan SMA sebanyak 5 orang, pendidikan S1 sebanyak 13 orang, pendidikan S2 sebanyak 12 orang. Rincian mengenai sumber daya manusia yang ada di Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1
Kondisi Sumber Daya Manusia Dinas Pemuda Olahraga
Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru

| NO | NAMA / NIP | JABATAN | PDDK | PANGKAT / GOL RUANG | KET |
|----|---|--------------|------|--------------------------------|-----|
| 1 | HIDAYATURAHMAN, S.Sos,M.Si NIP.19700815 199003 1 002 | Kepala Dinas | S2 | Pembina Utama Muda / (IV/c) | |
| 2 | KUSNADI, S. Sos, M.AP NIP. 19720205 199203 1 011 | Sekretaris | S2 | Pembina Tk.I / (IV/b) | |
| 3 | SELAMAT RIADI, M.Pd NIP. 19660605 198902 1 005 | Kabid Pemuda | S2 | Pembina / (IV/a) | |

| | | | | | |
|----|---|---|------|---------------------------|------------------|
| 4 | SUTAMI, SP, MP NIP. 19680830 199703 1 006 | Plt. Kabid Olahraga | S2 | Pembina / (IV/a) | Plt. 1 Juli 2020 |
| 5 | H. SAYID ABDULLAH NIP.19651122 198602 2 003 | Kabid Kebudayaan | S2 | Pembina / (IV/a) | |
| 6 | DHIAH TRI WIDHININGSIH, S.STP,MM NIP.19790411 199711 2 001 | Kabid Pariwisata | S2 | Pembina (IV/a) | |
| 7 | DEWI KUSRINAH NIP.19650812 198703 2 013 | Kasubbag Umum & Kepegawaian | SLTA | Penata / (III/c) | |
| 8 | ASNAWATI, SE NIP.19690210 199203 2 012 | Kasubbag Perencanaan | S1 | Penata Tk. I / (III/d) | |
| 9 | ARIFAH RAHIEM, SE NIP.19740409 200701 2 008 | Kasubbag Keuangan | S1 | Penata / (III/c) | |
| 10 | YULIADI, SKM, MM NIP.19690704 199202 1 002 | Kasi Bina Kapasitas Kepemd. & Kepra | S2 | Penata / (III/c) | |
| 11 | MANSYAH, MM NIP.19640302 198903 1 016 | Kasi Kelemb. & Pemberdayaan Kepemudaan | S2 | Pembina / (IV/a) | |
| 12 | BAHRANI, S.Sos, MM NIP.19720426 200604 1 008 | Kasi Olahraga Prestasi & Kemasyarakatan | S2 | Pembina (IV/a) | |
| 13 | SUTAMI, SP,MP NIP.19680830 199703 1 006 | Kasi Kelembagaan Keolahragaan | S2 | Pembina / (IV/a) | |
| 14 | HERLIASYAH, S.Sos, MM NIP.19640801 198603 1 013 | Kasi Seni Budaya dan Kepurbakalaan | S2 | Pembina / (IV/a) | |
| 15 | NURUL FAUZI, S.Sos, M.AP NIP. 19770726 2007 1 007 | Kasi Kelmbagaan dan Kemitraan | S2 | Penata TK.I (III/d) | |
| 16 | NADIA SALEHA, SP, MM NIP. 19700512 200701 2 029 | Kasi Kemitraan & Promosi Pariwisata | S2 | Penata TK.I (III/d) | |
| 17 | WIDA DEWAYANA, SE NIP.19730211 200212 1 002 | Kasi Pemb. Pengemb. Destinasi Pariwisata | S1 | Penata TK.I (III/d) | |
| 18 | RIDIYA TAMA NIP.19800913 200701 2 007 | Pelaksana Pengelola Sarana Prasarana | SLTA | Pengantar (II/c) | |
| 19 | RUSMADI NIP. 19750303 20101 1 001 | Pelaksana Pengadministrasi Sarana Prasarana | SLTA | Pengatur / (II/c) | |
| 20 | MULYADI RAHMAN, S.Sos NIP. 19770627 200604 1 018 | Analisis Objek Wisata | S1 | Penata Muda Tk.1 (III/b) | |
| 21 | SITI SALHAH, SE NIP.19750506 200701 2 021 | Pelaksana Bendahara Pengeluaran | S1 | Penata Md. Tk.I/(III/b) | |
| 22 | RATNA, SE NIP.19800420 201001 2 005 | Pelaksana_Verifikator Keuangan | S1 | Penata (III/c) | |
| 23 | VERA SARTIKA, S.Kom NIP.19840711 201001 2 011 | Pelaksana_Penata Lap. Keu. (Bend. Penerima) | S1 | Penata Muda / (III/a) | |
| 24 | YULLI MISGIA UTAMI NIP.19810709 201212 2 002 | Pelaksana Pengelola Gaji (Bend. Gaji) | SLTA | Pengatur Tk.I / (II/d) | |
| 25 | ARIE KURNIAWATI, SE NIP.19860123 201001 2014 | Pelaksana Analis Kepemudaan | S1 | Penata Muda / (III/a) | |
| 26 | AKHMAD RIFAIN NIP.19650528 199703 1 006 | Pelaksana Pengelola Sarana Olahraga | SLTA | Peng. Muda Tk. I / (II/b) | |
| 27 | SYAHRIAH, S.AP NIP.19730608 200701 2 014 | Pelaksana_Analis Informasi Kebudayaan | S1 | Penata Muda (III/a) | |
| 28 | AKHMAD YANI, S.AP NIP.19760519 200801 1 015 | Pelaksana Analisis Kesenian dan Budaya | S1 | Penata Muda (III/a) | |
| 29 | SURIANTO, SE NIP.19790320 200701 1 006 | Analisis Perencanaan | S1 | Penata Muda / (III/c) | |
| 30 | ADE IHSAN PERMADI, S.Hut NIP.19711101 200604 1 012 | Pelak. Pengawas Kepariwisataaan | S1 | Pengatur TK.I (II/d) | |

2.2.2 Kondisi Sarana dan Prasarana

Kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru dapat dikatakan relative memadai. Dalam rangka menunjang peningkatan kinerja, Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru didukung sarana dan prasarana sebagai berikut:

Tabel 2.2
Sarana dan Prasarana Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru

| No. | Kelompok Barang | Jumlah | Kondisi Barang | | | Tahun Pengadaan |
|-----|---|-----------------------|----------------|--------------|-------------|-----------------|
| | | | Baik | Rusak Ringan | Rusak Berat | |
| I. | Tanah | | | | | |
| 1 | Tanah Bangunan Kantor Pemerintah | 1252 m ² | √ | - | - | 2016 |
| 2 | Tanah Bangunan OlahRaga | 8674 m ² | √ | - | - | 2015 |
| 3 | Tanah Untuk Monumen | 239.61 m ² | √ | - | - | 2015 |
| II. | Peralatan dan Mesin | | | | | |
| 1 | Staion Wagon-Toyota / Avanza | 1 | √ | - | - | 2009 |
| 2 | Staion Wagon-Toyota Rush / 1.5 G M/T | 1 | √ | - | - | 2015 |
| 3 | Staion Wagon-Toyota / G M/T | 1 | √ | - | - | 2015 |
| 4 | Kereta Wisata-Chan Pa / 00 | 1 | | - | √ | 2004 |
| 5 | Sepeda Motor-Suzuki / Roda Dua | 1 | | √ | - | 2006 |
| 6 | Sepeda Motor-Kawasaki / Roda Dua | 1 | | √ | - | 2008 |
| 7 | Sepeda Motor-Kawasaki / Roda Dua | 1 | √ | - | - | 2008 |
| 8 | Sepeda Motor-Suzuki Shogun / Roda Dua | 1 | √ | - | - | 2010 |
| 9 | Sepeda Motor-Suzuki Titan / Roda Dua | 1 | √ | - | - | 2011 |
| 10 | Sepeda Motor-Honda Revo / Roda Dua | 1 | √ | - | - | 2012 |
| 11 | Sepeda Motor-Honda / Revo | 1 | √ | - | - | 2012 |
| 12 | Sepeda Motor-Honda / Nf11b2d1 | 1 | √ | - | - | 2012 |
| 13 | Sepeda Motor-Honda Supra / Roda Dua | 1 | √ | - | - | 2013 |
| 14 | Sepeda Motor-Honda / Supra X | 1 | √ | - | | 2013 |
| 15 | Sepeda Motor-Honda Supra / Nf125 | 1 | √ | - | - | 2014 |
| 16 | Sepeda Motor-Honda / Supra | 1 | - | √ | | 2014 |
| 17 | Sepeda Motor-Vario 125 / Cbs Iss Vin | 2 | √ | - | | 2020 |
| 18 | Kendaraan Bermotor Roda Tiga-App Ktm / Gajah | 1 | √ | - | - | 2019 |
| 19 | Digital Multimeter-Bosch Dle-70 | 1 | √ | - | - | 2014 |
| 20 | Global Positioning System (Gps)-Germin L-355 / Besi | 1 | √ | - | - | 2014 |
| 21 | Air Conditioning Unit-LG / T-10 EMV / | 2 | √ | - | - | 2018 |

| No. | Kelompok Barang | Jumlah | Kondisi Barang | | | Tahun Pengadaan |
|-----|--|--------|----------------|--------------|-------------|-----------------|
| | | | Baik | Rusak Ringan | Rusak Berat | |
| | 1 PK | | | | | |
| 22 | Timbangan-DIGI DS 425 | 1 | √ | - | - | 2014 |
| 23 | Penyemprot Mesin (Power Spayer)-- | 1 | √ | - | - | 2016 |
| 24 | Penyemprot Tangan (Hand Sprayer)-- | 2 | √ | - | - | 2019 |
| 25 | Rak-rak Penyimpanan-- | 1 | √ | - | - | 2010 |
| 26 | Lemari Penyimpanan-Brader | 2 | √ | - | - | 2015 |
| 27 | Lemari Penyimpanan-Lokal / Lemari Loker | 2 | √ | - | - | 2020 |
| 28 | Mesin Ketik Manual Standar (14-16)-Olympia Sm 18 / 18 Inc | 1 | √ | - | - | 2013 |
| 29 | Mesin Ketik Manual Standar (14-16)-Olympia / Besi | 1 | √ | - | - | 2014 |
| 30 | Mesin Ketik Manual Longewagen (18)-Olimpia / Sm 18 | 1 | √ | - | - | 2018 |
| 31 | Mesin Absen (Time Recorder)-Solution / X601 | 1 | √ | - | - | 2018 |
| 32 | Lemari Besi-Brother | 1 | √ | - | - | 2009 |
| 33 | Lemari Besi-Vip / Besi | 1 | √ | - | - | 2014 |
| 34 | Lemari Besi-Vip / Besi | 1 | √ | - | - | 2015 |
| 35 | Lemari Besi-Brother 2 P | 1 | √ | - | - | 2016 |
| 36 | Rak Kayu-- | 1 | √ | - | - | 2009 |
| 37 | Filling Besi/Metal-Brother / Besi | 1 | √ | - | - | 2014 |
| 38 | Filling Besi/Metal-Brother / B-014 | 1 | √ | - | - | 2019 |
| 39 | Filling Besi/Metal-Filling Cabinet 4 Laci | 4 | √ | - | - | 2020 |
| 40 | Brand Kas-Cobra | 1 | | √ | - | 2010 |
| 41 | Rotary Filling-Brother | 1 | √ | - | - | 2009 |
| 42 | Rotary Filling-Brother | 1 | √ | - | - | 2013 |
| 43 | Lemari Kaca | 1 | - | - | - | 2010 |
| 44 | Lemari Kaca-Lokal / Arema Aluminium | 1 | - | - | - | 2016 |
| 45 | Lemari Kaca-Etalase | 1 | √ | - | - | 2019 |
| 46 | Lemari Makan | 1 | √ | - | - | 2008 |
| 47 | Lemari Kayu-Kayu / Kayu | 1 | √ | - | - | 2014 |
| 48 | Lemari Kayu-Active / Lemari Arsip | 1 | √ | - | - | 2016 |
| 49 | Lemari kayu | 2 | √ | - | - | 2019 |
| 50 | Papan Visuil-Papan Informasi UU Cagar Budaya | 3 | √ | - | - | 2019 |
| 51 | Papan Visuil-Back Drop | 2 | √ | - | - | 2019 |
| 52 | Papan Visuil-Baliho | 1 | √ | - | - | 2019 |
| 53 | Papan Visuil-Neon Box | 1 | √ | - | - | 2019 |
| 54 | Papan Visuil-Banner Teks/Scroll Banner / Banner Teks/Scroll Banner | 1 | √ | - | - | 2020 |
| 55 | Perkakas Kantor-Kotak Saran | 1 | √ | - | - | 2016 |
| 56 | Papan Nama Instansi-Plang-(Kampung Iwak Mentaos Banjarbaru) | 1 | √ | - | - | 2017 |

| No. | Kelompok Barang | Jumlah | Kondisi Barang | | | Tahun Pengadaan |
|-----|--|--------|----------------|--------------|-------------|-----------------|
| | | | Baik | Rusak Ringan | Rusak Berat | |
| 57 | Papan Nama Instansi-Plang-(Kawasan Embung Sidodadi Banjarbaru) | 1 | √ | - | - | 2017 |
| 58 | White Board | 1 | √ | - | - | 2016 |
| 59 | Alat Kantor Lainnya (Lain-lain) | 1 | √ | - | - | 2019 |
| 60 | Mesin Pompa Air | 1 | √ | - | - | 2019 |
| 61 | LCD Proyektor | 1 | √ | - | - | 2017 |
| 62 | Lemari Kayu | 1 | - | - | √ | 2002 |
| 63 | Meja Kayu/Rotan | 2 | √ | - | - | 2010 |
| 64 | Meja Kayu/Rotan-Olympic | 1 | √ | - | - | 2015 |
| 65 | Meja Kayu/Rotan-Meja Locket | 1 | √ | - | - | 2016 |
| 66 | Kursi Kayu/Rotan/Bambu-Kursi Locket | 1 | √ | - | - | 2016 |
| 67 | Meja Rapat-Active / Kayu | 1 | √ | - | - | 2014 |
| 68 | Meja Rapat-1 Set Meja Rapat | 1 | √ | - | - | 2020 |
| 69 | Meja Reseption-Meja Pelayanan | 1 | √ | - | - | 2020 |
| 70 | Kursi Rapat-Cithos / Besi Kayu | 14 | √(14) | - | √(1) | 2014 |
| 71 | Kursi Rapat-Frontline | 40 | √ | - | - | 2016 |
| 72 | Kursi Rapat-Siantano | 29 | √ | - | - | 2019 |
| 73 | Kursi Tamu | 2 | √ | - | - | 2013 |
| 74 | Kursi Tangan | 5 | √ | - | - | 2013 |
| 75 | Kursi Putar | 19 | √ | - | - | 2013 |
| 76 | Kursi Biasa | 7 | - | √ | - | 2009 |
| 77 | Kursi Lipat | 24 | √ | - | - | 2013 |
| 78 | Kursi Lipat | 10 | √ | - | - | 2020 |
| 79 | Meja Piket | 1 | - | √ | - | 2015 |
| 80 | Sofa-VEGA / KAYU BUSA | 1 | √ | - | - | 2014 |
| 81 | Sofa-LOKAL | 3 | √ | - | - | 2016 |
| 82 | Sofa-PROCELLA / DOMIA 231 | 1 | √ | - | - | 2018 |
| 83 | Kursi Plastik | 100 | √ | - | - | 2017 |
| 84 | Kursi Kerja-138 Fabric | 1 | √ | - | - | 2016 |
| 85 | Kursi Kerja | 18 | √ | - | - | 2016 |
| 86 | Kursi Kerja-Savello Savello Waldo Mto | 12 | √ | - | - | 2018 |
| 87 | Kursi Kerja-Kursi Kerja Staf | 10 | √ | - | - | 2020 |
| 88 | Gordyn | 35 | √ | - | - | 2013 |
| 89 | Gordyn-Kain Plastik / Kain Plastik | 49 | √ | - | - | 2014 |
| 90 | Gordyn-Kain Plastik / Kain Plastik /Kas | 1 | √ | - | - | 2014 |
| 91 | Gordyn | 5 | √ | - | - | 2016 |
| 92 | Gordyn-1 Lembar 1 Meter | 3 | √ | - | - | 2017 |
| 93 | Gordyn-Lokal / 1 Lembar 1 Meter | 110 | √ | - | - | 2017 |
| 94 | Gordyn-1/2 meter | 1 | √ | - | - | 2017 |
| 95 | Gordyn-VERTICAL BLIND | 1 | √ | - | - | 2020 |
| 96 | Dinding/Sekat Kayu-Kayu / Kayu/Besar | 1 | √ | - | - | 2015 |
| 97 | Dinding/Sekat Kayu-Kayu / Kayu/Kecil | 1 | √ | - | - | 2015 |
| 98 | Kursi Teras-Besi / Besi | 1 | √ | - | - | 2015 |

| No. | Kelompok Barang | Jumlah | Kondisi Barang | | | Tahun Pengadaan |
|-----|---|--------|----------------|--------------|-------------|-----------------|
| | | | Baik | Rusak Ringan | Rusak Berat | |
| 99 | Jam Elektronik-- | 7 | √ | - | - | 2011 |
| 100 | Mesin Potong Rumput | 1 | √ | - | - | 2015 |
| 101 | Mesin Potong Rumput | 2 | √ | - | - | 2016 |
| 102 | Mesin Potong Rumput | 2 | √ | - | - | 2019 |
| 103 | Alat Pembersih Lain-lain | 1 | √ | - | - | 2015 |
| 104 | Tempat Sampah | 7 | √ | - | - | 2019 |
| 105 | Tempat Sampah-BAK SAMPAH RODA | 1 | √ | - | - | 2020 |
| 106 | Alat Pembersih-vacum | 1 | √ | - | - | 2015 |
| 107 | Alat Pembersih-vacum | 1 | √ | - | - | 2015 |
| 108 | Alat Pembersih—plat besi penyangga singkat | 1 | √ | - | - | 2015 |
| 109 | Lemari Es-toshiba | 2 | √ | - | - | 2010 |
| 110 | Lemari Es-Sanyo / Besi | 1 | √ | - | - | 2014 |
| 111 | Lemari Es-Toshiba / Glasio Type Grn 185 Hi | 1 | √ | - | - | 2016 |
| 112 | Lemari Es-Toshiba / Glasio Type Grn 185 Hi | 1 | √ | - | - | 2016 |
| 113 | Ac Unit-Samsung 1 Pk Type Ar 09 Krflawkn | 4 | √ | - | - | 2016 |
| 114 | Ac Unit-Lg 1,5 Pk | 1 | √ | - | - | 2016 |
| 115 | Ac Unit-Samsung 0,5 Pk | 1 | √ | - | - | 2016 |
| 116 | Ac Unit-Samsung / Ar 09 Krflaw | 4 | √ | - | - | 2017 |
| 117 | AC Unit-SHARP / AHA 18 SEY | 1 | √ | - | - | 2017 |
| 118 | Ac Unit-Lg / T 19emvknkot | 1 | √ | - | - | 2017 |
| 119 | Ac Unit-Samsung / Ar 05 Krflawkn | 1 | √ | - | - | 2017 |
| 120 | Ac Unit-Samsung / Ar 09 Krflaw | 2 | √ | - | - | 2018 |
| 121 | Ac Split-Sharp | 2 | √ | - | - | 2013 |
| 122 | Kipas Angin-Maspion | 1 | √ | - | - | 2016 |
| 123 | Alat Pendingin Lain-Lain-- | 2 | √ | - | - | 2020 |
| 124 | Televisi-LG | 5 | - | - | √ | 2010 |
| 125 | Televisi-LG 29 IN | 1 | √ | - | - | 2013 |
| 126 | Televisi-SONY / KLV 32R 302e | 2 | √ | - | - | 2016 |
| 127 | Televisi-SONY / KLV 32R 302e | 1 | √ | - | - | 2016 |
| 128 | Televisi-SHARP AQUOS / LC 32SA 42001 FULL HD | 1 | √ | - | - | 2018 |
| 129 | Televisi-SHARP AQUOS / LC 40SA5500i FULL HD TV With LED | 1 | √ | - | - | 2018 |
| 130 | Amplifier-RUSSELL | 3 | - | - | √ | 2007 |
| 131 | Sound System-Phonic | 1 | - | - | √ | 2007 |
| 132 | Sound System-- | 1 | √ | - | - | 2008 |
| 133 | Sound System-- | 1 | √ | - | - | 2012 |
| 134 | Wireless-Wireless Portable | 1 | √ | - | - | 2017 |

| No. | Kelompok Barang | Jumlah | Kondisi Barang | | | Tahun Pengadaan |
|-----|---|--------|----------------|--------------|-------------|-----------------|
| | | | Baik | Rusak Ringan | Rusak Berat | |
| 135 | Timbangan Badan-Gea / 1alk021 | 1 | √ | - | - | 2017 |
| 136 | Alat Hiasan-Bara Bintang | 1 | √ | - | - | 2014 |
| 137 | Alat Rumah Tangga Lain-Lain-PIGURA / ACRYLIC/SLIM LIGHT | 2 | √ | - | - | 2019 |
| 138 | Tandon Air | 2 | √ | - | - | 2017 |
| 139 | Tandon Air | 2 | √ | - | - | 2019 |
| 140 | Tandon Air | 3 | √ | - | - | 2020 |
| 141 | Menara Air-LOKAL | 1 | √ | - | - | 2019 |
| 142 | Menara Air-LOKAL / MENARA ULIN | 2 | √ | - | - | 2020 |
| 143 | Tombol Kebakaran/Alarm-- | 1 | √ | - | - | 2011 |
| 144 | P.C Unit/ Komputer PC-COMPAQ | 1 | √ | - | - | 2009 |
| 145 | P.C Unit/ Komputer PC-COMPAQ | 1 | √ | - | - | 2010 |
| 146 | P.C Unit/ Komputer PC-LG PLATRON | 1 | - | - | √ | 2013 |
| 147 | P.C Unit/ Komputer PC-HP PAVILION | 2 | √ | - | - | 2013 |
| 148 | P.C Unit/ Komputer PC-LG PLATRON | 3 | √ | - | - | 2013 |
| 149 | P.C Unit/ Komputer PC-ACER / BESI | 1 | - | - | √ | 2014 |
| 150 | P.C Unit/ Komputer PC-acer / BESI | 1 | - | - | √ | 2014 |
| 151 | P.C Unit/ Komputer PC-HP PAVILLION / BESI | 1 | √ | - | - | 2014 |
| 152 | P.C Unit/ Komputer PC-MOBO ASUS H61M-C / Processor Intel Pentium Core i3-3240 | 1 | √ | - | - | 2015 |
| 153 | P.C Unit/ Komputer PC-LENOVO C20-00 88ID WHITE | 1 | √ | - | - | 2016 |
| 154 | P.C Unit/ Komputer PC-ASUS / V2201A | 1 | √ | - | - | 2017 |
| 155 | P.C Unit/ Komputer PC-AIO Hp 22 / CORE i3 | 2 | √ | - | - | 2018 |
| 156 | P.C Unit/ Komputer PC-HP 20-C301L / i3-7100u/4gbddr4/500gb/dvd/dos/19,5" | 1 | √ | - | - | 2018 |
| 157 | P.C Unit/ Komputer PC-HP 20-C301L / i3-7100u/4gbddr4/500gb/dvd/dos/19,5" | 1 | √ | - | - | 2018 |
| 158 | P.C Unit/ Komputer PC | 4 | √ | - | - | 2019 |
| 159 | P.C Unit/ Komputer PC-HP | 2 | √ | - | - | 2020 |
| 160 | Lap Top-ASUS SONIC MASTER | 1 | √ | - | - | 2013 |
| 161 | Lap Top-TOSHIBA | 1 | √ | - | - | 2014 |
| 162 | Lap Top-Toshiba / Core 15-12100 L/I-H/4GB/ITB/INtEZ | 1 | √ | - | - | 2015 |
| 163 | Lap Top-HP NOTEBOOK | 2 | √ | - | - | 2016 |
| 164 | Lap Top-ASUS / AU56UR | 1 | √ | - | - | 2017 |
| 165 | Lap Top-ASUS A442U / A442U | 1 | √ | - | - | 2018 |
| 166 | Lap Top | 2 | √ | - | - | 2019 |
| 167 | Note Book-TOSHIBA | 1 | - | √ | - | 2009 |
| 168 | Note Book-Toshiba / ND 10.A100 | 1 | √ | - | - | 2015 |

| No. | Kelompok Barang | Jumlah | Kondisi Barang | | | Tahun Pengadaan |
|-----|--|--------|----------------|--------------|-------------|-----------------|
| | | | Baik | Rusak Ringan | Rusak Berat | |
| 169 | Hard Disk | 1 | - | √ | - | 2010 |
| 170 | Hard Disk | 1 | √ | - | - | 2011 |
| 171 | Printer-CANNON | 4 | √ | - | - | 2009 |
| 172 | Printer-MP 258 | 1 | - | - | √ | 2010 |
| 173 | Printer-dot matrix | 2 | √ | - | - | 2011 |
| 174 | Printer-CANNON | 5 | √ | - | - | 2011 |
| 175 | Printer-FUJI XEROX / PORTABLE | 1 | √ | - | - | 2014 |
| 176 | Printer-CANON / BESI | 1 | √ | - | - | 2014 |
| 177 | Printer-EPSON L-355 / BESI | 1 | √ | - | - | 2014 |
| 178 | Printer-CANON PIXMA MP287 | 2 | √ | - | - | 2016 |
| 179 | Printer-EPSON L365 / EPSON L365 | 1 | √ | - | - | 2016 |
| 180 | Printer-CANON / PIXMA MX 497 | 3 | √ | - | - | 2017 |
| 181 | Printer-EPSON / DOT MATRIX LX 310 | 3 | √ | - | - | 2017 |
| 182 | Printer-Canon / pixma MP287 | 2 | √ | - | - | 2018 |
| 183 | Printer-DOTMATRIX2 | 2 | √ | - | - | 2018 |
| 184 | Printer-CANON PIXMA / MP 287 | 3 | √ | - | - | 2018 |
| 185 | Printer-Canon PIXMA / G 2010 SCAN PRINT | 2 | √ | - | - | 2019 |
| 186 | Printer-Epson LX 310 / Impact Dot Matrix | 5 | √ | - | - | 2019 |
| 187 | Printer-CANON | 1 | √ | - | - | 2020 |
| 188 | Peralatan Mini Komputer Lain-lain-- | 4 | √ | - | - | 2012 |
| 189 | Peralatan Mini Komputer Lain-lain-BIO FINGER AT-550 / FINGER PRINT | 1 | √ | - | - | 2017 |
| 190 | Monitor-LCD / BESI | 1 | √ | - | - | 2015 |
| 191 | Printer-CONNON | 1 | √ | - | - | 2010 |
| 192 | Printer-dot matrik lx 300 | 1 | √ | - | - | 2011 |
| 193 | Printer-DOT Matrik / LX300 | 1 | √ | - | - | 2011 |
| 194 | Printer-Dot matrik LX 300 | 1 | √ | - | - | 2012 |
| 195 | Printer-CANNON 2770 | 3 | √ | - | - | 2013 |
| 196 | Printer-Pixma MP 237 | 1 | √ | - | - | 2013 |
| 197 | Printer-LX 300 / PRINTER | 1 | √ | - | - | 2015 |
| 198 | UPS-PROLINK PRO 700 SFC | 2 | √ | - | - | 2017 |
| 199 | Harddisk Eksternal-WD MY BOOK ESSEMSIAL / BESI | 1 | - | √ | - | 2014 |
| 200 | Meja Kerja Pejabat Eselon II-- | 1 | √ | - | - | 2013 |
| 201 | Meja Kerja Pejabat Eselon III-VMP 120 FW / MEJA 1/2 BIRO | 4 | √ | - | - | 2017 |
| 202 | Meja Kerja Pejabat Eselon IV-PANEL | 13 | √ | - | - | 2013 |
| 203 | Meja Kerja Pejabat Eselon IV-EXPO / MTM 3002 Mhg | 1 | √ | - | - | 2017 |
| 204 | Meja Kerja Pegawai Non Struktural | 2 | - | - | √ | 2003 |

| No. | Kelompok Barang | Jumlah | Kondisi Barang | | | Tahun Pengadaan |
|-----|--|--------|----------------|--------------|-------------|-----------------|
| | | | Baik | Rusak Ringan | Rusak Berat | |
| 205 | Meja Kerja-expo / kayu | 10 | √ | - | - | 2015 |
| 206 | Meja Kerja | 17 | √ | - | - | 2016 |
| 207 | Meja Kerja-EXPO MTM -3001 | 1 | √ | - | - | 2016 |
| 208 | Meja Kerja | 1 | √ | - | - | 2016 |
| 209 | Meja Kerja-EXPO MTM-3001 | 3 | √ | - | - | 2017 |
| 210 | Meja Kerja | 10 | √ | - | - | 2020 |
| 211 | Meja Rapat Pejabat Eselon II-panel | 2 | √ | - | - | 2013 |
| 212 | Meja Operator-NO NAME / COUNTER | 1 | √ | - | - | 2014 |
| 213 | Kursi Kerja Pejabat Eselon II | 1 | √ | - | - | 2013 |
| 214 | Kursi Kerja Pejabat Eselon III-FRONT LINE / OCS-08 OSCAR | 4 | √ | - | - | 2017 |
| 215 | Kursi Kerja Pejabat Eselon IV | 4 | √ | - | - | 2017 |
| 216 | Kursi Kerja Pejabat Eselon IV-DIREKTUR VILNER | 1 | √ | - | - | 2017 |
| 217 | Lemari Arsip untuk arsip Dinamis-LION / LEMARI ARSIP BESI | 1 | √ | - | - | 2016 |
| 218 | Lemari Arsip untuk arsip Dinamis-LION / LEMARI ARSIP BESI | 2 | √ | - | - | 2016 |
| 219 | Lemari Arsip untuk arsip Dinamis-brother / lemari arsip besi 2 pintu | 3 | √ | - | - | 2018 |
| 220 | Lemari Arsip untuk arsip Dinamis-BROTHER / B-203 | 2 | √ | - | - | 2019 |
| 221 | Lemari Arsip untuk arsip Dinamis-LEMARI ARSIP | 3 | √ | - | - | 2020 |
| 222 | Buffet Kaca | 1 | √ | - | - | 2013 |
| 223 | Proyektor + Attachment-in focus | 1 | √ | - | - | 2010 |
| 224 | Microphone/Wireless Mic-MICROPHONE RAPAT | 1 | √ | - | - | 2019 |
| 225 | Unintemuptible Power Supply (UPS)-ICCA | 1 | - | √ | - | 2009 |
| 226 | Unintemuptible Power Supply (UPS)-ICCA | 1 | √ | - | - | 2010 |
| 227 | Unintemuptible Power Supply (UPS)-icca 600 va | 4 | √ | - | - | 2011 |
| 228 | Unintemuptible Power Supply (UPS)-ICCA | 6 | √ | - | - | 2014 |
| 229 | Camera Electronic-axus | 1 | √ | - | - | 2010 |
| 230 | Camera Electronic-CANNON EOS 6000 / BESI | 1 | √ | - | - | 2014 |
| 231 | Power Supply-oscar | 1 | - | - | √ | 2007 |
| 232 | Camera Film | 1 | √ | - | - | 2019 |
| 233 | Lensa Kamera-nikon / D7000kit | 1 | √ | - | - | 2012 |
| 234 | Sound System | 1 | - | - | √ | 2007 |
| 235 | Sound System | 1 | √ | - | - | 2008 |

| No. | Kelompok Barang | Jumlah | Kondisi Barang | | | Tahun Pengadaan |
|-----|---|--------|----------------|--------------|-------------|-----------------|
| | | | Baik | Rusak Ringan | Rusak Berat | |
| 236 | Sound System | 1 | √ | - | - | 2011 |
| 237 | Sound System-bass drum | 1 | √ | - | - | 2013 |
| 238 | Sound System-BASS DRUM | 1 | √ | - | - | 2013 |
| 239 | Sound System-BASS DRUM | 1 | √ | - | - | 2013 |
| 240 | Sound System-TEROMPET BARITON | 1 | √ | - | - | 2013 |
| 241 | Sound System | 1 | √ | - | - | 2013 |
| 242 | Sound System-BATUAH TERBANG | 1 | √ | - | - | 2014 |
| 243 | Facsimile-panasonic | 1 | √ | - | - | 2011 |
| 244 | Wireless Amplifier-PROFESSIONAL SOUND 2-WAY MOLDEL LOUDSPEAKER / BT-3H1212BWR | 1 | √ | - | - | 2018 |
| 245 | Alat Kesehatan Olah Raga Lain-Lain-ROWING MACHINE | 1 | √ | - | - | 2017 |
| 246 | Alat Kesehatan Olah Raga Lain-Lain-HORSE RIDER MACHINE | 1 | √ | - | - | 2017 |
| 247 | Alat Kesehatan Olah Raga Lain-Lain-BICYCLE OUTDOOR | 1 | √ | - | - | 2017 |
| 248 | Alat Kesehatan Olah Raga Lain-Lain-DOUBLE CHILDREN PRESS BOARD | 1 | √ | - | - | 2017 |
| 249 | Alat Kesehatan Olah Raga Lain-Lain-THREE SEATS WAIST SWIVEL | 1 | √ | - | - | 2017 |
| 250 | Alat Kesehatan Olah Raga Lain-Lain-AIR WALKER | 1 | √ | - | - | 2017 |
| 251 | Alat Kesehatan Olah Raga Lain-Lain-ELLIPTICAL MACHINE | 1 | √ | - | - | 2017 |
| 252 | Alat Kesehatan Olah Raga Lain-Lain-DOUBLE SWING BOARD | 1 | √ | - | - | 2017 |
| 253 | Alat Kesehatan Olah Raga Lain-Lain-WALIST & STAPER | 1 | √ | - | - | 2017 |
| 254 | Alat Kesehatan Olah Raga Lain-Lain-DOUBLE CHILDREN SWING | 1 | √ | - | - | 2017 |
| 255 | Alat Kesehatan Olah Raga Lain-Lain-CHEST TWO SEAT | 1 | √ | - | - | 2017 |
| 256 | Vacum Pump | 2 | √ | - | - | 2015 |
| 257 | Vacum Pump-ROBINSON | 2 | √ | - | - | 2016 |
| 258 | Papan Bergerak-DATABASE BANNER TEKS BERGERAK/SCROLL BANNER BESAR | 1 | √ | - | - | 2019 |
| 259 | Papan Bergerak-SCROLL BANNER BESAR | 1 | √ | - | - | 2019 |
| 260 | Jangka-MITUTOYO CALIFER / BESI | 1 | √ | - | - | 2014 |
| 261 | Gitar Elektrik-roxwell | 1 | - | - | √ | 2007 |
| 262 | Gitar Elektrik-IBANEZ | 1 | - | - | √ | 2007 |
| 263 | Alat Peraga Olah Raga Lain-lain - chest press two seat | 1 | √ | - | - | 2016 |

| No. | Kelompok Barang | Jumlah | Kondisi Barang | | | Tahun Pengadaan |
|-------------|---|--------|----------------|--------------|-------------|-----------------|
| | | | Baik | Rusak Ringan | Rusak Berat | |
| 264 | Alat Peraga Olah Raga Lain-lain-tree seats waist swivel | 1 | √ | - | - | 2016 |
| 265 | Alat Peraga Olah Raga Lain-lain-rowing machine | 1 | √ | - | - | 2016 |
| 266 | Alat Peraga Olah Raga Lain-lain-elliptical machine | 1 | √ | - | - | 2016 |
| 267 | Alat Peraga Olah Raga Lain-lain-Double swing board | 1 | √ | - | - | 2016 |
| 268 | Alat Peraga Olah Raga Lain-lain-Bicycle outdoor | 1 | √ | - | - | 2016 |
| 269 | Alat Peraga Olah Raga Lain-lain-Big swivel wheel | 1 | √ | - | - | 2016 |
| 270 | Alat Peraga Olah Raga Lain-lain-Wait + stapper | 1 | √ | - | - | 2016 |
| 271 | Alat Peraga Olah Raga Lain-lain-Double sit up board | 1 | √ | - | - | 2016 |
| 272 | Alat Peraga Olah Raga Lain-lain-air walker | 1 | √ | | - | 2016 |
| 273 | Alat Peraga Olah Raga Lain-lain-Horse rider machine | 1 | √ | - | - | 2016 |
| 274 | CCTV-CCTV 8 CHANNEL | 1 | √ | - | - | 2018 |
| III. | Gedung dan Bangunan | | | | | |
| 1 | Bangunan Gedung Kantor Permanen | 1 | √ | - | - | 1981 |
| 2 | Bangunan Pagar-Papan Nama | 1 | √ | - | - | 2017 |
| 3 | Bangunan Pagar-Pagar Pembatas | 1 | √ | - | - | 2019 |
| 4 | Bangunan Pagar-Truf block | 1 | √ | - | - | 2019 |
| 5 | Bangunan Tempat Parkir | 1 | √ | - | - | 2019 |
| 6 | Kanopi | 1 | √ | - | - | 2020 |
| 7 | Bangunan Kolam | 1 | √ | - | - | 2020 |
| 8 | Bangunan Taman | 1 | √ | - | - | 2019 |
| 9 | Bangunan Halaman Gedung | 1 | √ | - | - | 2020 |
| 10 | Bangunan Gudang Tertutup Permanen | 1 | √ | - | - | 2015 |
| 11 | Bangunan Gedung Tempat Ibadah Permanen | 1 | √ | - | - | 2013 |
| 12 | Bangunan Gedung Tempat Ibadah Permanen | 1 | √ | - | - | 2015 |
| 13 | Bangunan Gedung Tempat Ibadah Permanen | 1 | √ | - | - | 2018 |
| 14 | Bangunan Gedung Hiburan/Kesenian Permanen | 1 | √ | - | - | 2017 |
| 15 | Bangunan Gedung Hiburan/Kesenian Permanen | 1 | √ | - | - | 2019 |
| 16 | Bangunan Gedung Hiburan/Kesenian Permanen | 1 | √ | - | - | 2020 |
| 17 | Bangunan Gedung Hiburan/Kesenian | 1 | √ | - | - | 2020 |

| No. | Kelompok Barang | Jumlah | Kondisi Barang | | | Tahun Pengadaan |
|-----|--|--------|----------------|--------------|-------------|-----------------|
| | | | Baik | Rusak Ringan | Rusak Berat | |
| | Permanen | | | | | |
| 18 | Bangunan Kamar Mandi | 1 | √ | - | - | 2016 |
| 19 | Bangunan Kamar Mandi | 1 | √ | - | - | 2017 |
| 20 | Bangunan Kamar Mandi | 1 | √ | - | - | 2018 |
| 21 | Bangunan Kamar Mandi | 1 | √ | - | - | 2019 |
| 22 | Bangunan Kamar Mandi-Ruang Ganti | 1 | √ | - | - | 2019 |
| 23 | Bangunan Gedung Olah Raga Tertutup Permanen | 1 | √ | - | - | 2015 |
| 24 | Bangunan Gedung Olah Raga Tertutup Permanen | 1 | √ | - | - | 2016 |
| 25 | Bangunan Gedung Olah Raga Tertutup Permanen | 1 | √ | - | - | 2019 |
| 26 | Bangunan Gedung Olah Raga Terbuka Permanen | 1 | √ | - | - | 2015 |
| 27 | Bangunan Gedung Olah Raga Terbuka Permanen | 2 | √ | - | - | 2016 |
| 28 | Gedung Pertokoan/Koperasi Pasar Permanen | 1 | √ | - | - | 2018 |
| 29 | Gedung Pertokoan/Koperasi Pasar Permanen | 1 | √ | - | - | 2019 |
| 30 | Bangunan Gedung Pertokoan Lain-lain | 3 | √ | - | - | 2017 |
| 31 | Bangunan Gedung Pertokoan Lain-lain | 2 | √ | - | - | 2018 |
| 32 | Bangunan Gedung untuk Pos Jaga Lain-lain | 1 | √ | - | - | 2016 |
| 33 | Bangunan Gedung Terminal/Pelabuhan/Bandar Permanen | 1 | √ | - | - | 2017 |
| 34 | Mess/Wisma/Bungalaw/Tempat Peristirahatan SemiPerm | 1 | √ | - | - | 2004 |
| 35 | Mess/Wisma/Bungalaw/Tempat Peristirahatan SemiPerm | 1 | √ | - | - | 2011 |
| 36 | Lain-lain | 2 | √ | - | - | 2018 |
| 37 | Lain-lain | 2 | √ | - | - | 2020 |
| 38 | Bangunan Pintu Gerbang | 1 | √ | - | - | 2018 |
| 39 | Bangunan Pintu Gerbang | 1 | √ | - | - | 2019 |
| 40 | Bangunan Ornamen Lampu | 1 | √ | - | - | 2019 |
| 41 | Tugu Peringatan Lainnya | 1 | √ | - | - | 2019 |
| IV. | Jalan, Irigasi dan Jaringan | | | | | |
| 1 | Trotoar Jalan | 2 | √ | - | - | 2019 |
| 2 | Jaringan Transmisi Tegangan Dibawah 100 KVA | 1 | √ | - | - | 2016 |
| V. | Aset Tetap Lainnya | | | | | |
| 1 | Alat Musik/Band | 1 | √ | - | - | 2009 |
| 2 | Alat Musik/Band | 3 | √ | - | - | 2010 |
| 3 | Alat Musik/Band | 1 | √ | - | - | 2011 |

| No. | Kelompok Barang | Jumlah | Kondisi Barang | | | Tahun Pengadaan |
|-----|------------------------------------|--------|----------------|--------------|-------------|-----------------|
| | | | Baik | Rusak Ringan | Rusak Berat | |
| 4 | Pakaian Adat Daerah | 8 | √ | - | - | 2019 |
| VI. | Konstruksi Dalam Pengerjaan | | | | | |
| 1 | Aset Renovasi | 1 | √ | - | - | 2011 |
| 2 | Aset Renovasi | 1 | √ | - | - | 2013 |
| 3 | Aset Renovasi | 1 | √ | - | - | 2014 |
| 4 | Aset Renovasi | 1 | √ | - | - | 2019 |



2.3 Kinerja Pelayanan Dinas Pemuda Olahraga, Kebudayaan Kota Banjarbaru


Capaian kinerja Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru pada kurun waktu 2016-2020 diukur berdasarkan keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran strategis yang telah dituangkan dalam dokumen Rencana Strategis pada periode Renstra sebelumnya. Tujuan evaluasi kinerja ini adalah untuk mengetahui capaian realisasi, kemajuan dan kendala yang dihadapi dalam rangka pencapaian target Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru dapat diketahui guna perbaikan pelaksanaan program/kegiatan di masa yang akan datang. Target yang ditetapkan pada Rencana Strategis periode sebelumnya belum mengacu terhadap indikator kinerja daerah.

Tabel 2.3

Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru, 2016-2020

| No. | Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi | Satuan | Target Renstra Tahun 2016-2020 | | | | | Realisasi Capaian Tahun 2016-2020 | | | | | Rasio Capaian Tahun | | | | |
|------------|--|---------|--------------------------------|--------|--------|--------|--------|-----------------------------------|--------|--------|---------|--------|---------------------|------|------|-------|------|
| | | | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |
| I | Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1. | Jumlah Duta Wisata | Orang | 84 | - | - | - | - | 121 | - | - | - | - | 144% | - | - | - | - |
| 2. | Jumlah Pelaksanaan Naga | Kali | 1 | - | - | - | - | 1 | - | - | - | - | 100% | - | - | - | - |
| II | Program Pengembangan Destinasi Pariwisata | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3. | Kunjungan Wisata | Orang | 57.960 | 70.000 | 76.800 | 87.600 | 98.400 | 64.894 | 86.258 | 99.973 | 118.878 | 34.900 | 112% | 123% | 130% | 135% | 35% |
| 4. | Jumlah Objek Wisata | Buah | - | 9 | 24 | 13 | 11 | - | 21 | 23 | 30 | 3 | - | 233% | 96% | 230% | 27% |
| III | Program Pengembangan Kemitraan Pariwisata | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5. | Jumlah Kemitraan Kepariwisataan | Lembaga | - | 26 | 26 | 16 | 19 | - | 26 | 27 | 14 | 14 | - | 100% | 103% | 87.5% | 74% |
| 6. | Kelembagaan Kepariwisataan | Lembaga | - | 10 | 10 | - | - | - | 10 | 11 | - | - | - | 100% | 110% | - | - |
| 7. | Jumlah Monitoring Evaluasi | Kali | - | - | - | - | 657 | - | - | - | - | 252 | - | - | - | - | 38% |
| IV | Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 8. | Jumlah Organisasi Pemuda | Buah | 2 | 41 | 41 | - | 13 | 6 | 41 | 41 | - | 13 | 300% | 100% | 100% | - | 100% |
| 9. | Jumlah Pelaksanaan Pembinaan Organisasi Kepemudaan | Buah | 10 | - | - | - | - | 35 | - | - | - | - | 350% | - | - | - | - |
| 10. | Jumlah Kegiatan Kepemudaan | Kali | - | 9 | 9 | - | - | - | 11 | 10 | - | - | - | 122% | 111% | - | - |
| 11. | Jumlah Prestasi Pemuda | Kali | - | 8 | 13 | - | - | - | 8 | 6 | - | - | - | 100% | 46% | - | - |
| 12. | Persentase organisasi pemuda yang mandiri dan berkualitas | Persen | - | - | - | 95 | - | - | - | - | 95 | - | - | - | - | 100% | - |
| V | Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 13. | Jumlah Event Olahraga berskala regional dan nasional di Banjarbaru | Buah | 15 | - | - | - | 45 | 18 | - | - | - | 27 | 120% | - | - | - | 60% |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|---|--------|----|-----|-----|-----|----|----|-----|-----|-----|----|--------|------|------|------|------|
| 14. | Jumlah Pelaksanaan Pembinaan Organisasi Olahraga | Buah | 2 | - | - | 17 | - | 10 | - | - | 17 | - | 500% | - | - | 100% | - |
| 15. | Jumlah Prestasi Olahraga | Buah | - | 55 | 55 | - | - | - | 58 | 57 | - | - | - | 105% | 103% | - | - |
| VI | Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 16. | Jumlah Fasilitas Olahraga yang dipelihara | Buah | - | 4 | 3 | - | 6 | - | 6 | 4 | - | 6 | - | 150% | 133% | - | 100% |
| 17. | Persentase tingkat kondisi sarana prasarana olahraga yang baik | Persen | - | - | - | 100 | - | - | - | - | 100 | - | - | - | - | 100% | - |
| VII | Program Pengelolaan Keragaman Budaya | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 18. | Jumlah Event Seni Budaya berskala regional dan nasional di Banjarbaru | Buah | 58 | - | - | - | - | 1 | - | - | - | - | 1.72 % | - | - | - | - |
| 19. | Jumlah Penyelenggaraan Festival Seni dan Budaya | Kali | 5 | 8 | 9 | - | - | 5 | 8 | 9 | - | - | 100% | 100% | 100% | - | - |
| 20. | Cakupan Kajian Seni dan Budaya | | - | 1 | 1 | - | - | - | 1 | 1 | - | - | - | 100% | 100% | - | - |
| 21. | Cakupan Gelar Seni dan Budaya | | - | 6 | 6 | - | - | - | 7 | 7 | - | - | - | 116% | 116% | - | - |
| 22. | Misi Kesenian dan Kebudayaan | | - | 15 | 15 | - | - | - | 15 | 15 | - | - | - | 100% | 100% | - | - |
| 23. | Cakupan Sumber Daya Manusia Seni dan Budaya | | - | 883 | 883 | - | - | - | 883 | 883 | - | - | - | 100% | 100% | - | - |
| 24. | Cakupan Fasilitasi Seni | Buah | 10 | - | - | - | - | 10 | - | - | - | - | 100% | - | - | - | - |
| 25. | Jumlah Organisasi/Grup Kesenian | Grup | 1 | 54 | 54 | 54 | 54 | 3 | 60 | 54 | 54 | 54 | 300% | 111% | 100% | 100% | 100% |



| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|------|--|------|---|---|---|---|---|----|----|----|---|---|------|------|------|------|-----|
| VIII | Program Pengelolaan Kekayaan Budaya | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 26. | Cakupan Tempat Kesenian | Buah | 1 | - | - | - | - | 1 | - | - | - | - | 100% | - | - | - | - |
| 27. | Jumlah Pelestarian Peninggalan Sejarah yang dilestarikan | Buah | 3 | 9 | 9 | 2 | 9 | 12 | 12 | 12 | 2 | 3 | 400% | 133% | 133% | 100% | 33% |

Tabel 2.4

Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru, 2016-2020

| Uraian | Anggaran Pada Tahun (Rp 000) | | | | | Realisasi Anggaran Pada Tahun (Rp 000) | | | | | Rasio Antara Realisasi dan Anggaran Tahun (%) | | | | | Rata-rata Pertumbuhan | |
|--|------------------------------|---------------|---------------|----------------|---------------|--|---------------|---------------|----------------|---------------|---|------|------|------|------|-----------------------|-----------|
| | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | Anggaran | Realisasi |
| BELANJA | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| BELANJA TIDAK LANGSUNG | 4,335,617,698 | 2,903,424,870 | 3,207,924,000 | 3,432,647,880 | 3,617,291,080 | 2,570,441,323 | 2,789,336,413 | 3,100,273,781 | 3,353,777,574 | 3,492,803,231 | 59% | 96% | 97% | 98% | 97% | -3% | 8% |
| Belanja Pegawai | 4,335,617,698 | 2,903,424,870 | 3,207,924,000 | 3,432,647,880 | 3,617,291,080 | 2,570,441,323 | 2,789,336,413 | 3,100,273,781 | 3,353,777,574 | 3,492,803,231 | 59% | 96% | 97% | 98% | 97% | -3% | 8% |
| BELANJA LANGSUNG | 5,443,659,350 | 6,072,352,675 | 8,320,398,820 | 12,843,429,525 | 6,339,075,631 | 5,023,472,721 | 5,196,109,000 | 7,706,778,058 | 12,083,736,197 | 5,603,046,515 | 92% | 86% | 93% | 94% | 88% | 13% | 14% |
| Program Pelayanan Administrasi Perkantoran | 395,434,400 | 1,394,201,000 | 1,527,810,640 | 2,166,623,500 | 555,111,720 | 358,426,621 | 1,088,612,114 | 1,275,190,474 | 2,033,339,416 | 507,578,012 | 91% | 78% | 83% | 94% | 91% | 57% | 51% |
| Penyediaan Jasa Surat-Menyurat | 2,499,000 | 2,751,000 | 0 | 0 | 0 | 2,490,000 | 2,529,000 | 0 | 0 | 0 | 100% | 92% | 0% | 0% | 0% | 10% | 2% |
| Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air & Listrik | 15,700,000 | 76,816,000 | 132,000,000 | 67,200,000 | 65,788,920 | 11,204,221 | 22,210,062 | 38,415,704 | 45,887,100 | 58,612,012 | 71% | 29% | 29% | 68% | 89% | 102% | 55% |
| Penyediaan Jasa Peralatan & Perlengkapan Kantor | 10,500,000 | 12,316,000 | 24,602,000 | 24,602,000 | 9,542,300 | 10,500,000 | 12,316,000 | 24,497,000 | 22,441,500 | 6,216,000 | 100% | 100% | 100% | 91% | 65% | 14% | 9% |
| Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor | 17,280,000 | 18,000,000 | 18,000,000 | 16,800,000 | 16,800,000 | 17,280,000 | 18,000,000 | 18,000,000 | 16,800,000 | 16,800,000 | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | -1% | -1% |
| Penyediaan Alat Tulis Kantor | 15,700,000 | 31,500,000 | 40,522,000 | 40,954,000 | 17,716,000 | 15,700,000 | 31,097,000 | 37,475,500 | 38,232,500 | 14,472,500 | 100% | 99% | 92% | 93% | 82% | 18% | 15% |
| Penyediaan Barang Cetak & Penggandaan | 22,500,000 | 247,500,000 | 33,625,000 | 47,690,000 | 15,523,500 | 21,447,200 | 22,735,000 | 32,450,000 | 37,621,000 | 11,416,500 | 95% | 9% | 97% | 79% | 74% | 222% | -1% |
| Penyediaan Bahan Bacaan & Peraturan Perundang-undangan | 3,000,000 | 3,300,000 | 7,885,000 | 4,200,000 | 1,500,000 | 2,970,000 | 3,195,000 | 3,575,000 | 4,200,000 | 1,500,000 | 99% | 97% | 45% | 100% | 100% | 9% | -7% |
| Kegiatan Penyediaan Jasa Non PNS | 165,740,000 | 235,000,000 | 194,280,000 | 140,160,000 | 147,240,000 | 152,920,000 | 218,938,500 | 193,010,000 | 131,440,000 | 134,160,000 | 92% | 93% | 99% | 94% | 91% | 0% | 0% |
| Rapat-rapat Koordinasi & Konsultasi ke Luar Daerah | 109,965,000 | 626,416,000 | 810,936,640 | 1,590,246,500 | 256,860,000 | 93,463,000 | 625,721,052 | 709,292,270 | 1,567,019,316 | 240,260,000 | 85% | 100% | 87% | 99% | 94% | 128% | 155% |
| Penyediaan Makanan & Minuman | 32,550,000 | 140,602,000 | 265,960,000 | 234,771,000 | 24,141,000 | 30,432,000 | 131,870,500 | 218,475,000 | 169,698,000 | 24,141,000 | 93% | 94% | 82% | 72% | 100% | 80% | 73% |
| Program Peningkatan Sarana & Prasarana Aparatur | 204,239,500 | 451,050,000 | 315,593,500 | 533,403,500 | 169,406,200 | 199,869,350 | 400,848,424 | 235,732,896 | 493,714,274 | 115,877,525 | 98% | 89% | 75% | 93% | 68% | 23% | 23% |
| Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional | 0 | 0 | 0 | 37,000,000 | 45,000,000 | 0 | 0 | 0 | 35,250,000 | 41,360,000 | 0% | 0% | 0% | 95% | 92% | 22% | 17% |
| Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor | 35,000,000 | 136,250,000 | 94,767,000 | 33,800,000 | 2,765,000 | 34,500,000 | 122,157,000 | 78,000,000 | 33,350,000 | 0 | 99% | 90% | 82% | 99% | 0% | 26% | 15% |
| Pengadaan Peralatan Gedung Kantor | 39,250,000 | 38,500,000 | 76,459,500 | 96,730,000 | 20,000,000 | 37,150,000 | 34,360,000 | 69,335,000 | 83,300,000 | 20,000,000 | 95% | 89% | 91% | 86% | 100% | 11% | 10% |
| Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor | 37,500,000 | 19,200,000 | 11,000,000 | 221,667,000 | 0 | 36,950,000 | 19,000,000 | 0 | 220,220,000 | 0 | 99% | 99% | 0% | 99% | 0% | 431% | 505% |
| Pemeliharaan Rutin/Berkala Mobil Jabatan | 42,492,500 | 35,000,000 | 34,542,000 | 35,006,500 | 25,100,000 | 41,614,800 | 29,107,772 | 31,358,300 | 31,489,750 | 20,840,628 | 98% | 83% | 91% | 90% | 83% | -11% | -14% |
| Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas Operasional | 39,997,000 | 39,000,000 | 74,700,000 | 85,000,000 | 52,590,480 | 39,654,550 | 19,893,652 | 38,309,596 | 67,174,524 | 25,746,897 | 99% | 51% | 51% | 79% | 49% | 16% | 14% |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|------------|------------|-------------|------------|-------------|-------------|-------------|
| Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor | 2,500,000 | 2,750,000 | 7,800,000 | 8,250,000 | 8,000,000 | 2,500,000 | 2,750,000 | 7,080,000 | 8,250,000 | 3,000,000 | 100% | 100% | 91% | 100% | 38% | 49% | 30% |
| Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor | 5,000,000 | 5,500.00 | 11,000,000 | 10,450,000 | 10,450,000 | 5,000,000 | 5,480,000 | 10,850,000 | 10,280,000 | 4,930,000 | 100% | 99.6% | 99% | 98% | 47% | 49949% | 13% |
| Pemeliharaan Rutin/Berkala Mebeleur | 2,500,000 | 3,850,000 | 5,325,000 | 5,500,000 | 5,500,000 | 2,500,000 | 0 | 0 | 4,200,000 | 0 | 100% | 0% | 0% | 76% | 0% | 24% | 68% |
| Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor | 0 | 173,750,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 170,850,000 | 0 | 0 | 0 | 0% | 98% | 0% | 0% | 0% | 0% | 0% |
| Program Peningkatan Disiplin Aparatur | 0 | 0 | 11,250,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 11,250,000 | 0 | 0 | 0% | 0% | 100% | 0% | 0% | 0% | 0% |
| Pengadaan Pakaian Khusus Hari-Hari tertentu | 0 | 0 | 11,250,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 11,250,000 | 0 | 0 | 0% | 0% | 100% | 0% | 0% | 0% | 0% |
| Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan | 90,000,000 | 60,120,000 | 52,466,900 | 62,841,900 | 54,212,300 | 67,056,500 | 56,504,000 | 50,005,125 | 62,242,300 | 54,122,300 | 75% | 94% | 95% | 99% | 100% | -10% | -4% |
| Penyusunan Laporan Capaian Kinerja & Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD | 0 | 0 | 0 | 23,183,400 | 34,241,000 | 0 | 0 | 0 | 22,788,400 | 34,151,000 | 0% | 0% | 0% | 98% | 100% | 48% | 49.9% |
| Penyusunan Perencanaan dan Pelaporan Keuangan | 60,000,000 | 45,310,000 | 39,599,450 | 21,998,500 | 14,752,500 | 50,452,500 | 45,270,000 | 37,692,350 | 21,987,500 | 14,752,500 | 84% | 100% | 95% | 100% | 100% | -29% | -25% |
| Perencanaan dan Pelaporan Manajemen Asset | 30,000,000 | 14,810,000 | 12,867,450 | 17,660,000 | 5,218,800 | 16,604,000 | 11,234,000 | 12,312,775 | 17,466,400 | 5,218,800 | 55% | 76% | 96% | 99% | 100% | -24% | -13% |
| Program Pengelolaan Keragaman Budaya | 1,332,584,000 | 641,471,575 | 716,935,850 | 1,408,044,750 | 139,350,500 | 1,299,471,800 | 630,714,000 | 705,085,850 | 1,279,496,250 | 126,000,000 | 98% | 98% | 98% | 91% | 90% | -8% | -12% |
| Fasilitasi Perkembangan Keragaman Budaya Daerah | 719,720,000 | 316,532,575 | 467,900,000 | 765,967,250 | 82,410,000 | 713,676,100 | 307,695,000 | 462,250,000 | 722,926,750 | 76,150,000 | 99% | 97% | 99% | 94% | 92% | -8% | -10% |
| Fasilitasi Penyelenggaraan Festival Budaya Daerah | 524,364,000 | 314,939,000 | 249,035,850 | 348,421,500 | 970,500 | 511,385,700 | 313,819,000 | 242,835,850 | 337,621,500 | 0 | 98% | 100% | 98% | 97% | 0% | -30% | -31% |
| Pembinaan Kelembagaan Kemitraan Seni dan Budaya | 0 | 0 | 0 | 0 | 55,970,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 49,850,000 | 0% | 0% | 0% | 0% | 89% | 0% | 0% |
| Fasilitasi Pelestarian Peninggalan Sejarah | 88,500,000 | 10,000,000 | 0 | 293,656,000 | 0 | 74,410,000 | 9,200,000 | 0 | 218,948,000 | 0 | 84% | 92% | 0% | 75% | 0% | 1374% | 1052% |
| Program Pengelolaan Kekayaan Budaya | 0 | 0 | 43,700,000 | 155,625,000 | 455,628,001 | 0 | 0 | 39,620,000 | 139,690,276 | 378,446,609 | 0% | 0% | 91% | 90% | 83% | 224% | 212% |
| Pelestarian Peninggalan Sejarah | 0 | 0 | 43,700,000 | 155,625,000 | 455,628,001 | 0 | 0 | 39,620,000 | 139,690,276 | 378,446,609 | 0% | 0% | 91% | 90% | 83% | 224% | 212% |
| Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan | 2,766,994,350 | 1,861,641,100 | 975,719,000 | 1,102,886,500 | 343,476,500 | 2,655,793,050 | 1,829,016,735 | 940,096,500 | 1,054,979,000 | 319,621,500 | 96% | 98% | 96% | 96% | 93% | -34% | -34% |
| Pembinaan Organisasi Kepemudaan | 57,143,000 | 225,962,200 | 736,368,000 | 771,654,000 | 205,441,500 | 50,593,000 | 206,001,900 | 700,945,500 | 729,665,000 | 189,206,500 | 89% | 91% | 95% | 95% | 92% | 113% | 119% |
| Pembinaan Pasukan Pengibar Bendera (PASKIBRA) | 421,050,850 | 491,920,000 | 0 | 0 | 0 | 375,262,450 | 485,660,000 | 0 | 0 | 0 | 89% | 99% | 0% | 0% | 0% | 17% | -100% |
| Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga | 1,049,899,850 | 875,779,000 | 0 | 0 | 0 | 1,034,354,700 | 871,118,835 | 0 | 0 | 0 | 99% | 99% | 0% | 0% | 0% | -17% | -16% |
| Pembinaan Sarjana Penggerak Pembangunan Pendesaan (SP3) & Sarjana Pemuda Penggerak Pendidikan (SP4) | 127,900,000 | 161,499,900 | 0 | 0 | 0 | 118,265,000 | 160,680,000 | 0 | 0 | 0 | 92% | 99% | 0% | 0% | 0% | 26% | 36% |
| Peningkatan Kreatifitas dan Peran Serta Pemuda | 1,111,000,650 | 106,480,000 | 239,351,000 | 331,232,500 | 138,035,000 | 1,077,317,900 | 105,556,000 | 239,151,000 | 325,314,000 | 130,415,000 | 97% | 99% | 100% | 98% | 94% | 4% | 3% |
| Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga | 0 | 1,858,102,000 | 1,661,065,367 | 2,278,965,975 | 1,834,777,000 | 0 | 1,831,587,608 | 1,633,542,873 | 2,130,083,781 | 1,684,619,919 | 0% | 99% | 98% | 93% | 92% | 2% | 0% |
| Pemeliharaan Rutin/ Berkala Sarana dan Prasarana Olahraga | 0 | 1,858,102,000 | 1,661,065,367 | 2,278,965,975 | 1,389,607,000 | 0 | 1,831,587,608 | 1,633,542,873 | 2,130,083,781 | 1,245,749,919 | 0% | 99% | 98% | 93% | 90% | -4% | -7% |
| Peningkatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Olahraga | 0 | 0 | 0 | 0 | 445,170,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 438,870,000 | 0% | 0% | 0% | 0% | 99% | 0% | 0% |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--|--------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|--------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|------------|------------|------------|------------|-------------|-------------|-------------|
| Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata | 125,000,000 | 287,232,500 | 623,584,900 | 944,949,500 | 5,643,500 | 91,181,400 | 62,575,500 | 585,927,900 | 933,442,000 | 5,638,500 | 73% | 22% | 94% | 99% | 100% | 50% | 191% |
| Pelaksanaan Promosi Pariwisata Nusantara di Dalam dan di Luar Daerah | 125,000,000 | 38,272,500 | 335,109,900 | 944,949,500 | 5,643,500 | 91,181,400 | 38,123,500 | 293,879,900 | 933,442,000 | 5,638,500 | 73% | 100% | 88% | 99% | 100% | 197% | 183% |
| Penyelenggaraan Seleksi Duta | 0 | 248,960,000 | 297,475,000 | 0 | 0 | 0 | 24,451,500 | 292,048,000 | 0 | 0 | 0% | 10% | 98% | 0% | 0% | 19% | 1094% |
| Program Pengembangan Destinasi Pariwisata | 81,400,000 | 1,390,500,000 | 1,565,749,868 | 2,897,670,500 | 1,340,775,000 | 74,242,500 | 1,143,314,702 | 1,487,573,840 | 2,805,528,500 | 1,194,269,950 | 91% | 82% | 95% | 97% | 89% | 413% | 375% |
| Pengembangan Jenis & Paket Wisata Unggulan | 64,900,000 | 101,500,000 | 48,185,368 | 407,263,500 | 9,650,000 | 64,450,000 | 101,109,202 | 40,704,000 | 385,433,500 | 9,650,000 | 99% | 100% | 84% | 95% | 100% | 163% | 187% |
| Pemantauan Evaluasi Pelaksanaan Program Pengembangan Pemasaran Destinasi Pariwisata | 16,500,000 | 1,289,000,000 | 0 | 0 | 0 | 9,792,500 | 1,042,205,500 | 0 | 0 | 0 | 59% | 81% | 0% | 0% | 0% | 7712% | 10543% |
| Penataan Kawasan dan Amenitas Pariwisata (DAK) | 0 | 0 | 1,517,564,500 | 1,885,000,000 | 1,075,255,000 | 0 | 0 | 1,446,869,840 | 1,844,993,000 | 934,550,000 | 0% | 0% | 95% | 98% | 87% | -9% | -11% |
| Peningkatan Kualitas Tata Kelola Destinasi Pariwisata dan Kapasitas Masyarakat Pelaku Usaha Kepariwisata (DAK NON FISIK) | 0 | 0 | 0 | 521,736,000 | 255,870,000 | 0 | 0 | 0 | 506,411,000 | 250,069,950 | 0% | 0% | 0% | 97% | 98% | -51% | -51% |
| Monitoring, Evaluasi & Pelaporan | 0 | 0 | 0 | 83,671,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 68,691,000 | 0 | 0% | 0% | 0% | 82% | 0% | 0% | 0% |
| Program Pengembangan Kemitraan | 573,007,500 | 280,128,500 | 149,996,000 | 376,203,400 | 100,625,000 | 368,612,900 | 266,116,500 | 133,911,500 | 353,843,400 | 100,375,000 | 64% | 95% | 89% | 94% | 100% | -5% | 4% |
| Pengembangan dan Penguatan Database | 58,087,500 | 71,087,500 | 0 | 0 | 0 | 57,087,500 | 70,305,500 | 0 | 0 | 0 | 98% | 99% | 0% | 0% | 0% | 22% | 23% |
| Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata | 33,000,000 | 28,000,000 | 149,996,000 | 376,203,400 | 81,300,000 | 29,986,250 | 28,000,000 | 133,911,500 | 353,843,400 | 81,135,000 | 91% | 100% | 89% | 94% | 100% | 123% | 115% |
| Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan | 70,600,000 | 55,132,000 | 0 | 0 | 19,325,000 | 39,445,000 | 43,702,000 | 0 | 0 | 19,240,000 | 56% | 79% | 0% | 0% | 100% | -54% | -17% |
| Fasilitasi Aktifitas Duta Wisata | 249,750,000 | 125,909,000 | 0 | 0 | 0 | 106,575,700 | 124,109,000 | 0 | 0 | 0 | 43% | 99% | 0% | 0% | 0% | -50% | 16% |
| Pengembangan SDM di Bidang Kebudayaan dan Pariwisata Bekerjasama dengan Lembaga lainnya | 50,000,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 43,837,050 | 0 | 0 | 0 | 0 | 88% | 0% | 0% | 0% | 0% | 0% | 0% |
| Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga | 0 | 0 | 667,526,795 | 916,215,000 | 1,340,069,910 | 0 | 0 | 608,841,100 | 767,377,000 | 1,116,497,200 | 0% | 0% | 91% | 84% | 83% | 42% | 36% |
| Pembinaan Cabang Olahraga Berprestasi di Tingkat Daerah | 0 | 0 | 578,759,195 | 656,030,000 | 1,315,289,910 | 0 | 0 | 521,548,500 | 612,192,000 | 1,096,757,200 | 0% | 0% | 90% | 93% | 83% | 57% | 48% |
| Pembinaan Olahraga yang Berkembang di Masyarakat | 0 | 0 | 88,767,600 | 260,185,000 | 24,780,000 | 0 | 0 | 87,292,600 | 155,185,000 | 19,740,000 | 0% | 0% | 98% | 60% | 80% | 51% | -5% |




2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Pemuda Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru

Peningkatan kualitas penyelenggaraan pemerintahan tidak lepas dari meningkatnya kapasitas kelembagaan daerah meliputi kapasitas SDM, sarana dan prasarana serta sistem perencanaan, monitoring dan pelaksanaan pembangunan daerah sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru, berbagai tantangan yang akan dihadapi dalam kurun waktu 2021-2026 adalah :

1. Bagaimana langkah strategis memberikan dukungan penuh terhadap kesuksesan tugas Walikota dan Wakil Walikota dimana selama 5 (lima) tahun ke depan, banyak agenda pembangunan yang harus diselesaikan.
2. Peningkatan standar pelayanan yang menjadi tanggung jawab Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru terkait dalam membantu Walikota dalam melaksanakan urusan pemerintahan dalam Bidang Pemuda Olahraga, Bidang Pariwisata dan Bidang Kebudayaan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Kota Banjarbaru.

Selain tantangan yang ada, dalam rangka pengembangan pelayanan, peluang yang ada kedepannya cukup memberikan kesempatan bagi organisasi untuk terus berkembang, diantaranya :

1. Pemanfaatan teknologi maju dalam pelayanan publik adalah salah satu peluang yang mesti direspon oleh Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru, karena perubahan zaman yang begitu masif ini menuntut organisasi untuk bergerak cepat, mudah dan transparan.

- 
2. Pengembangan manajemen SDM. Arah pembangunan Kota Banjarbaru pada periode RPJMD berikutnya menuntut peningkatan daya saing daerah, maka organisasi telah mesti mempersiapkan diri dengan meningkatkan kapasitas SDM yang dimilikinya sejak mulai dari sekarang.
 3. Peningkatan sarana dan prasarana kantor ke depan, maka layanan Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru dalam mendukung program Walikota dan Wakil Walikota ke depan akan lebih maksimal.



BAB III

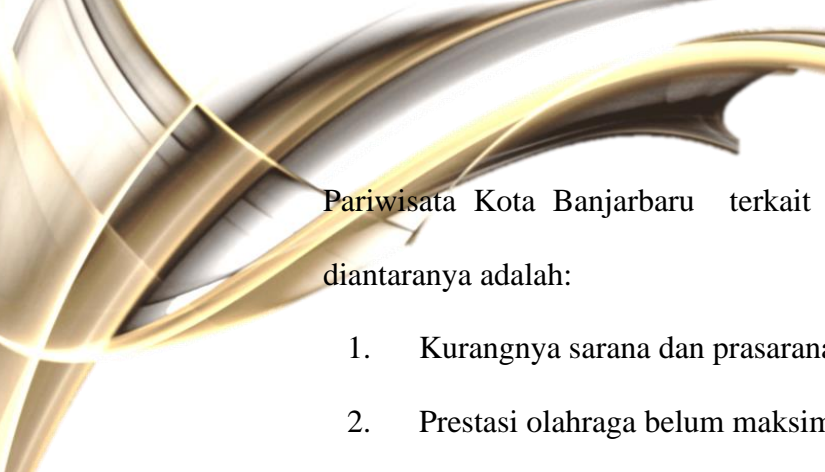
PERMASALAHAN DAN ISU – ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Dinas Pemuda Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru

Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Banjarbaru adalah perangkat daerah yang mempunyai fungsi dan tugas Sebagai Berikut:

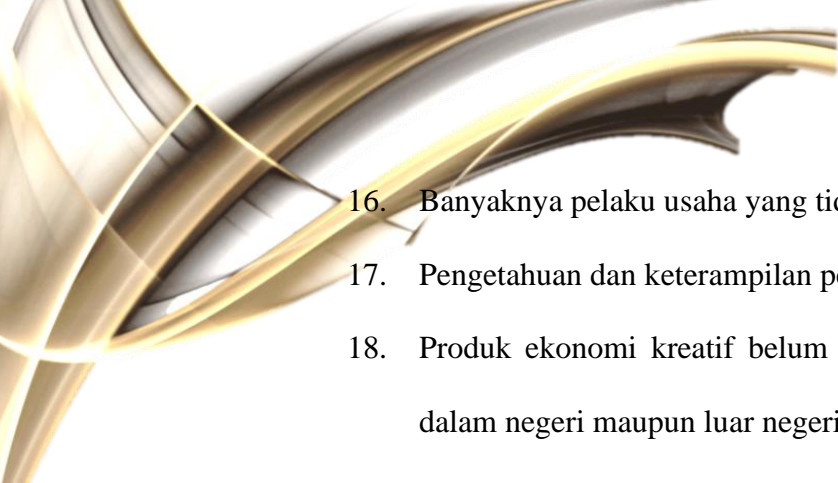
- a. Perumusan kebijakan teknis dalam bidang pemuda olahraga, kebudayaan dan pariwisata.
- b. Pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pemuda olahraga, kebudayaan dan pariwisata.
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan teknis di bidang pemuda olahraga, kebudayaan dan pariwisata.
- d. Pelaksanaan administrasi di bidang
- e. Pelaksanaan fungsi lain diberikan oleh wali kota terkait dengan tugas dan fungsi.

Dalam rangka untuk mendukung pencapaian sasaran program dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Banjarbaru Tahun 2021-2026, perlu dilakukan identifikasi permasalahan yang dihadapi Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Banjarbaru agar dalam kurun waktu lima tahun ke depan ruang lingkup program dan kegiatan tidak melebar, sehingga efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pemerintahan dapat tercapai secara optimal. Beberapa permasalahan umum yang dihadapi oleh Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan Dan



Pariwisata Kota Banjarbaru terkait dengan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi diantaranya adalah:

1. Kurangnya sarana dan prasarana olahraga yang memenuhi standar;
2. Prestasi olahraga belum maksimal dan merata disemua cabang olahraga;
3. Pembinaan olahraga belum optimal dan menjangkau semua lapisan masyarakat;
4. Budaya olahraga di masyarakat ditingkatkan
5. Sarana dan prasarana pengembangan dan kreativitas pemuda perlu ditingkatkan kuantitas dan kualitasnya;
6. Pembinaan organisasi kemasyarakatan pemuda belum optimal;
7. Partisipasi kepemimpinan pemuda terhadap pembangunan masih perlu ditingkatkan; Belum optimalnya pendataan pemuda yang berwirausaha;
8. Belum tersedianya sumber daya manusia pamong kebudayaan;
9. Masih kurangnya jumlah tenaga ahli cagar budaya yang bersertifikat;
10. Kurang fasilitas pengembangan kegiatan paguyuban untuk menjalin Kerjasama dengan pihak – pihak terkait / lainnya;
11. Kurangnya jalinan kerjasama kemitraan dari berbagi pihak dalam menciptakan kreatifitas budaya;
12. Pengembangan destinasi wisata belum optimal;
13. Belum optimalnya kerjasama dan sinergitas dengan lembaga atau organisasi yang merupakan mitra pariwisata (Angkasa Pura / PHRI / PHRI / Asita / Pokdarwis/FKPD);
14. Belum optimalnya monitoring usaha jasa pariwisata yang dikarenakan keterbatasan sumber daya manusia baik secara kualitas maupun kuantitas;
15. Terpuruknya sektor pariwisata akibat pandemic covid-19;

- 
16. Banyaknya pelaku usaha yang tidak memiliki izin usaha jasa pariwisata;
 17. Pengetahuan dan keterampilan pelaku ekonomi kreatif perlu ditingkatkan;
 18. Produk ekonomi kreatif belum dikenal luas dan dikonsumsi baik konsumen dalam negeri maupun luar negeri;
 19. Infrastruktur baik fisik maupun TIK yang dibutuhkan oleh pelaku ekonomi kreatif masih terbatas;
 20. Kurangnya Pagu Anggaran di Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan

Tabel 3.1
Identifikasi Permasalahan
Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru

| Aspek | Deskripsi |
|----------------------------|---|
| Aspek Sarana dan Prasarana | <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketersediaan sarana dan prasarana Olahraga yang dimiliki Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru terbatas dari segi kuantitas dan kualitas. Hal tersebut salah satunya adalah adanya alih fungsi Stadion Mini H. Tidak menjadi Pasar Tradisional Modern. Permasalahan juga muncul dari segi pemeliharaan sarana dan prasarana tersebut karena terbatasnya dana pendukung. 2. Ketersediaan sarana dan prasarana untuk pengembangan budaya dan kreativitas pemuda masih terbatas, sehingga dalam pelaksanaannya pengembangan seni dan budaya dan tumbuhnya kreativitas pemuda belum optimal |
| Aspek Sumber Daya Manusia | Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru dilihat dari jumlah sumber daya manusia baik secara kualitas maupun kuantitas belum memadai, hal tersebut dapat dilihat dari tidak adanya Pegawai Negeri Sipil yang menduduki Jabatan Fungsional Pamong Budaya dan sumber daya manusia pariwisata yang bersertifikat. |



| | |
|------------------|---|
| Aspek Koordinasi | Belum optimal pelaksanaan program, kegiatan dan sub kegiatan pada Dinas Pemuda Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru juga disebabkan masih kurang maksimalnya koordinasi dan kerjasama dengan semua stakeholders, seperti pada urusan pariwisata dengan Lembaga atau organisasi mitra pariwisata. |
|------------------|---|



3.2 Telaahan Visi, Misi, dan Program Wali Kota dan Wakil Wali kota Banjarbaru

3.2.1 Visi

Visi merupakan pandangan jauh kedepan, kemana dan bagaimana suatu organisasi harus dibawah berkarya agar tetap konsisten dan dapat eksis,antisipatif,inovatif dan produktif. Visi dapat membantu organisasi untuk mendefinisikan kemana organisasi akan dibawah dan membantu mendefinisikan bagaimana pelayanan harus dilaksanakan, sedangkan menurut Undang-undang Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Raperda Tentang RPJPD dan RPJMD, serta Tata Cara Perubahan RPJPD, RPJMD, dan RKPD, Visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan. Adapun hasil telaahan Visi dan Misi Wali Kota dan Wakil Wali Kota Banjarbaru.

Tabel 3.2


Telaah Visi Wali kota dan Wakil Wali Kota Banjarbaru

| Visi | Tugas Pokok dan Fungsi | Telaah Visi |
|---|--|--|
| BANJARBARU MAJU, AGAMIS, DAN SEJAHTERA | <p>Kepala Dinas Tugas : Membantu Walikota untuk melaksanakan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Penyusunan Perencanaan di bidang Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata; 2) Perumusan Kebijakan Teknis Bidang Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata; 3) Pelaksanaan Urusan Pemerintah dan pelayanan umum bidang Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata; 4) Pembinaan, koordinasi, pengendalian dan Fasilitasi Pelaksanaan kegiatan Bidang Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata; 5) Pelaksanaan Kegiatan penatausahaan Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata 6) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Wali Kota terkait dengan tugas dan Fungsinya | <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam membangun Kota Banjarbaru sebagai Kota Maju, Berprestasi, dan penguatan budaya lokal serta mengembangkan kreativitas dan inovasi untuk meningkatkan daya saing daerah melalui sektor Pariwisata |

Tabel 3.3

Telaah Misi Walikota dan Wakil Walikota Kota Banjarbaru

| Misi | Tujuan | Sasaran | Tugas Pokok | Telaahan Misi Walikota dan Wakil Walikota |
|--|---|--|---|---|
| Misi 1 : Meningkatkan Kualitas Kehidupan Masyarakat yang Sejahtera dan Berakhlak Mulia | Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas Berlandaskan Nilai Agama dan Budaya | Meningkatnya Kualitas Kesehatan Masyarakat | Kabid Olahraga Tugas : Melaksanakan sebagian tugas dinaspemuda, Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata, dibidang pembinaan pemuda dan remaja serta pengembangan olahraga. | Membangun partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga agar dapat meningkatkan prestasi olahraga di tingkat regional dan internasional dengan melakukan penguatan pembinaan dan pengembangan olahragawan andalan pengembangan dan penerapan iptek keolahragaan. |
| Misi 2 : Meningkatkan Pembangunan Perekonomian Daerah yang Berkelanjutan dengan Kearifan Lokal dan Tetap Menjaga Kelestarian Lingkungan Hidup | Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Inklusif yang Berkelanjutan | Meningkatnya Kegiatan Perekonomian Kota | Kabid Pariwisata Tugas : Merumuskan serta melaksanakan kebijakan dan standarisasi teknis bidang pengembangan destinasi pariwisata, pemasaran pariwisata dan ekonomi kreatif | Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM untuk mendukung kreatifitas dan inovasi dalam meningkatkan sektor kepariwisataan dengan memaksimalkan potensi wisata budaya, agrowisata dan wisata buatan untuk meningkatkan Perekonomian Pendapatan Daerah Kota Banjarbaru. Serta memaksimalkan upaya promosi dan pemasaran untuk menarik kunjungan wisatawan, baik wisatawan lokal dan mancanegara. |



Sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2010 tentang RPJPD Kota Banjarbaru Tahun 2005-2025 maka visi Kota Banjarbaru adalah *“Terwujudnya Banjarbaru sebagai Kota Empat Dimensi yang Mandiri dan Terdepan”*.

Dengan mempertimbangkan hal-hal tersebut diatas, maka Visi Kota Banjarbaru Tahun 2021-2026 dari Walikota dan Wakil Walikota terpilih (Bapak H. M. Aditya Mufti Ariffin Dan Bapak Wartono) yang ditetapkan yaitu :

“BANJARBARU MAJU, AGAMIS, DAN SEJAHTERA”

BANJARBARU MAJU :

Komitmen Untuk Menjadikan Banjarbaru Mempunyai Daya Saing Dengan Daerah Lainnya Melalui Pengembangan Segala Potensi.

BANJARBARU AGAMIS :

Terwujudnya Masyarakat Banjarbaru Yang Agamis, Berahlak Mulia Dan Berbudi Pekerti Luhur.

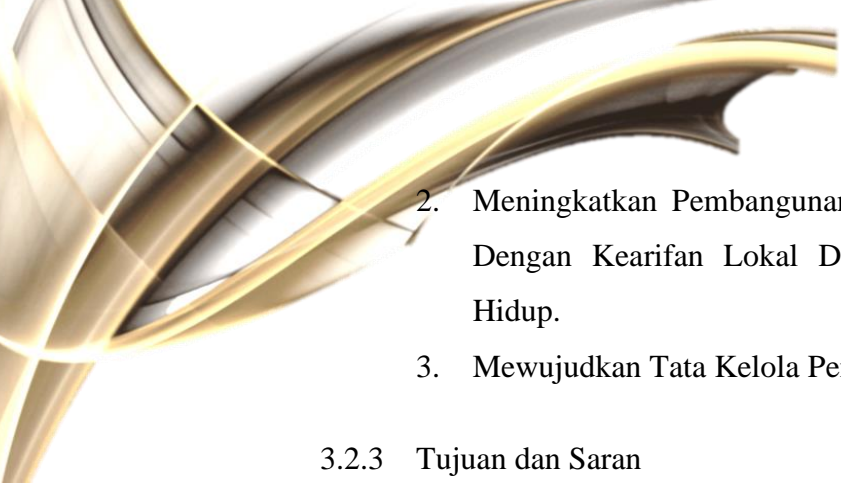
BANJARBARU SEJAHTERA :

Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas, Menumbuhkembangkan Ekonomi Daerah, Lingkungan Yang Sehat Dan Pemerintahan Yang Baik.

3.2.2 Misi

Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi. Rumusan misi yang baik membantu lebih jelas penggambaran visi yang ingin dicapai dan menguraikan upaya-upaya apa yang harus dilakukan. Dalam suatu dokumen perencanaan, rumusan misi menjadi penting untuk memberikan kerangka bagi tujuan dan sasaran serta arah kebijakan yang ingin dicapai dan menentukan jalan yang akan ditempuh untuk mencapai visi. Memperhatikan visi serta perubahan paradigma dan kondisi yang akan dihadapi pada masa yang akan datang, maka dalam upaya mewujudkan visi pembangunan Kota Banjarbaru Tahun 2021-2026, maka ditetapkan misi pembangunan Kota Banjarbaru Tahun 2021-2026 yaitu sebagai berikut:

1. Meningkatkan Kualitas Kehidupan Masyarakat Yang Sejahtera Dan Berakhlak Mulia.

- 
2. Meningkatkan Pembangunan Perekonomian Daerah Yang Berkelanjutan Dengan Kearifan Lokal Dan Tetap Menjaga Kelestarian Lingkungan Hidup.
 3. Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Amanah.

3.2.3 Tujuan dan Saran

Tujuan dan sasaran adalah tahap perumusan sasaran strategis yang menunjukkan tingkat prioritas tertinggi dalam perencanaan pembangunan jangka menengah daerah yang selanjutnya akan menjadi dasar penyusunan arsitektur kinerja pembangunan daerah secara keseluruhan. Perumusan tujuan dan sasaran dari visi dan misi Walikota dan Wakil Walikota terpilih Kota Banjarbaru Tahun 2021-2026 juga akan menjadi landasan perumusan tujuan dan sasaran Rencana Strategis seluruh organisasi perangkat daerah (OPD) di lingkungan Kota Banjarbaru untuk periode tersebut. Tujuan adalah pernyataan-pernyataan tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi, melaksanakan misi dengan menjawab isu strategis daerah dan permasalahan pembangunan daerah. Sasaran adalah hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional, untuk dapat dilaksanakan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan.

Berkaitan dengan visi dan misi Wali Kota dan Wakil Wali Kota Banjarbaru yang telah dituangkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Banjarbaru Tahun 2021-2026, maka misi yang berkaitan langsung dengan tugas dan fungsi Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru adalah pada Misi 2 yaitu ; “Meningkatnya Pembangunan Perekonomian Daerah yang Berkelanjutan dengan Kearifan Lokal dan Tetap menjaga Kelestarian Lingkungan Hidup” terdapat di Tujuan 1, Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru dalam periode 2021-2026 yaitu ; “Meningkatkan pertumbuhan ekonomi inklusif yang Berkelanjutan”

Sasaran 1 ; pembangunan jangka menengah daerah pada tujuan tersebut yang menjadi pedoman bagi peningkatan kinerja Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru adalah “Meningkatnya Kegiatan Perekonomian Kota Banjarbaru”.

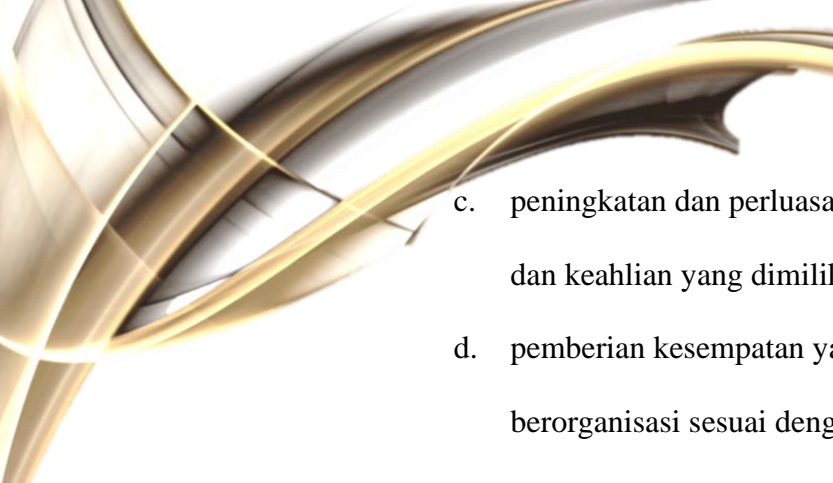
3.3 Telaahan Renstra Kementerian Republik Indonesia dan Renstra Provinsi

Dalam perumusan tujuan dan sasaran Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru yang dituangkan dalam dokumen Rencana Strategis, maka hal tersebut selain berdasarkan pada tujuan dan sasaran dalam RPJMD Kota Banjarbaru Tahun 2021-2026, juga mengacu Rencana Strategis Kementerian/Lembaga maupun instansi yang berkaitan dengan tugas dan fungsi Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru. Kementerian dan Lembaga yang terkait dengan tugas dan fungsi Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru adalah Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

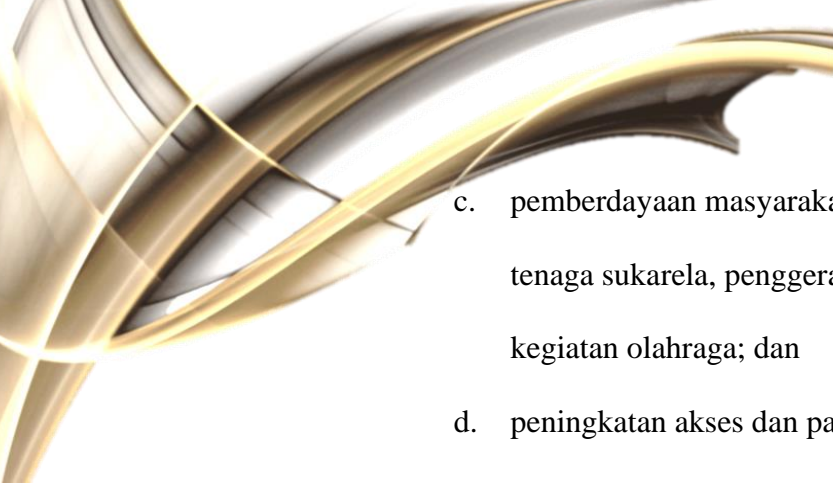
3.3.1 Kementrian Pemuda dan Olahraga

Visi Kementerian Pemuda dan Olahraga adalah “Terwujudnya pelayanan kepemudaan yang dapat membentuk pemuda Indonesia berkualitas dan berdaya saing melalui upaya peningkatan indeks pembangunan pemuda, serta pengelolaan sistem keolahragaan nasional yang dapat membentuk budaya berolahraga dan prestasi olahraga Indonesia yang produktif dan berdaya saing di tingkat internasional, menuju Indonesia yang sejahtera, adil, dan berkesinambungan” Arah kebijakan dan strategi Kementerian Pemuda dan Olahraga dalam pembangunan kepemudaan dan keolahragaan, yakni;


1. Meningkatkan pelayanan kepemudaan yang berkualitas untuk menumbuhkan jiwa patriotisme, dan profesionalitas, serta untuk meningkatkan partisipasi dan peran aktif pemuda di berbagai bidang pembangunan, melalui:
 - a. bela negara;
 - b. kompetisi dan apresiasi pemuda;



- c. peningkatan dan perluasan memperoleh peluang kerja sesuai potensi dan keahlian yang dimiliki;
 - d. pemberian kesempatan yang sama untuk berekspresi, beraktivitas, dan berorganisasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- 2. Peningkatan kapasitas dan kompetensi pemuda;
 - a. perluasan kesempatan memperoleh dan meningkatkan pendidikan serta keterampilan;
 - b. penyiapan kader pemuda dalam menjalankan fungsi advokasi dan mediasi yang dibutuhkan lingkungannya; dan
 - c. pengembangan Pendidikan Kepramukaan.
- 3. Meningkatkan partisipasi pemuda dalam pembangunan melalui:
 - a. perluasan kesempatan memperoleh pendidikan dan keterampilan;
 - b. peningkatan peran serta pemuda dalam pembangunan sosial, politik, ekonomi, budaya, dan agama;
 - c. peningkatan potensi pemuda dalam kewirausahaan, kepeloporan, dan kepemimpinan dalam pembangunan; dan
 - d. perlindungan generasi muda terhadap bahaya penyalahgunaan napza, minuman keras, penyebaran penyakit HIV/AIDS, dan penyakit menular seksual di kalangan pemuda.
- 4. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga, melalui:
 - a. peningkatan peran pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan dunia usaha/swasta dalam pembudayaan kegiatan olahraga, termasuk media massa;
 - b. pembinaan dan pengembangan olahraga pendidikan, olahraga rekreasi dan olahraga layanan khusus;



- c. pemberdayaan masyarakat yang berperan sebagai sumber, pelaksana, tenaga sukarela, penggerak, pengguna hasil, dan/atau pelayanan kegiatan olahraga; dan
 - d. peningkatan akses dan partisipasi masyarakat secara lebih luas dan merata untuk meningkatkan kesehatan dan kebugaran jasmani serta membentuk watak bangsa.
- 5. Meningkatkan prestasi olahraga di tingkat regional dan internasional, melalui:
 - a. pengembangan kebijakan dan manajemen olahraga dalam upaya mewujudkan penataan sistem pembinaan dan pengembangan olahraga secara terpadu dan berkelanjutan;
 - b. penyelenggaraan kejuaraan keolahragaan secara berjenjang dan berkelanjutan;
- 6. Penguatan pembinaan dan pengembangan olahragawan andalan pengembangan dan penerapan iptek keolahragaan;
 - a. pemberian penghargaan bagi olahragawan, pembina, dan tenaga keolahragaan berprestasi;
 - b. pengembangan prasarana dan sarana keolahragaan;
 - c. peningkatan sarana dan prasarana olahraga yang sudah tersedia untuk mendukung pembinaan olahraga;
 - d. peningkatan upaya pembibitan dan pengembangan prestasi olahraga secara sistematis, berjenjang, dan berkelanjutan;
 - e. pengembangan sentra keolahragaan untuk pembibitan olahragawan;
 - f. peningkatan dukungan industri olahraga dalam pembinaan, pengembangan, dan penyelenggaraan kejuaraan olahraga prestasi;

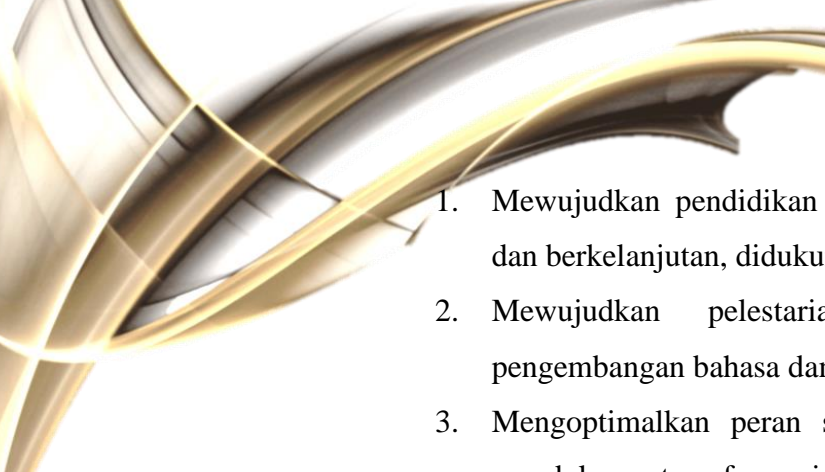
- 
- g. peningkatan pola kemitraan dan kewirausahaan dalam upaya menggali potensi ekonomi olahraga melalui pengembangan industri olahraga; dan
 - h. pengembangan sistem dan penghargaan dan meningkatkan kesejahteraan atlet, pelatih, dan tenaga keolahragaan.
 - i. Meningkatnya Sinergi lintas sektor di bidang kepemudaan, kepramukaan dan keolahragaan

3.3.2 Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan

Sebagai kementerian yang mengemban amanat mengendalikan pembangunan SDM melalui ikhtiar bersama semua anak bangsa untuk meningkatkan mutu pendidikan dan memajukan kebudayaan, Kemendikbud dalam menentukan visi kementerian berdasarkan pada capaian kinerja, potensi dan permasalahan, Visi Presiden pada RPJMN Tahun 2020-2024, serta Visi Indonesia 2045. Adapun Visi Kemendikbud 2020-2024 adalah:

“Mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebinekaan global”

Untuk mendukung pencapaian Visi Presiden, Kemendikbud sesuai tugas dan kewenangannya, melaksanakan Misi Presiden yang dikenal sebagai Nawacita kedua, yaitu menjabarkan misi 35 nomor (1) Peningkatan kualitas manusia Indonesia; nomor (5) Kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa; dan nomor (8) Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya. Untuk itu, misi Kemendikbud dalam melaksanakan Nawacita kedua tersebut adalah sebagai berikut:

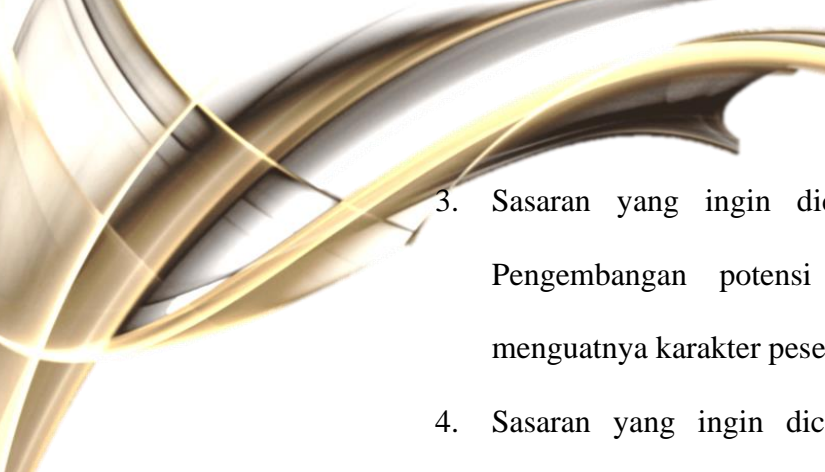
- 
1. Mewujudkan pendidikan yang relevan dan berkualitas tinggi, merata dan berkelanjutan, didukung oleh infrastruktur dan teknologi
 2. Mewujudkan pelestarian dan pemajuan kebudayaan serta pengembangan bahasa dan sastra
 3. Mengoptimalkan peran serta seluruh pemangku kepentingan untuk mendukung transformasi dan reformasi pengelolaan pendidikan dan kebudayaan.

Untuk mencapai visi dan misi tersebut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menetapkan tujuan dan sasaran sebagai berikut:

1. Perluasan akses pendidikan bermutu bagi peserta didik yang berkeadilan dan inklusif
2. Penguatan mutu dan relevansi pendidikan yang berpusat pada perkembangan peserta didik
3. Pengembangan potensi peserta didik yang berkarakter
4. Pelestarian dan pemajuan budaya, bahasa dan sastra serta pengarus-utamaannya dalam Pendidikan
5. Penguatan sistem tata kelola pendidikan dan kebudayaan yang partisipatif, transparan, dan akuntabel

Dalam rangka mengukur tingkat ketercapaian tujuan pembangunan pendidikan dan kebudayaan, diperlukan sejumlah sasaran strategis (SS) yang akan dicapai pada Tahun 2024.

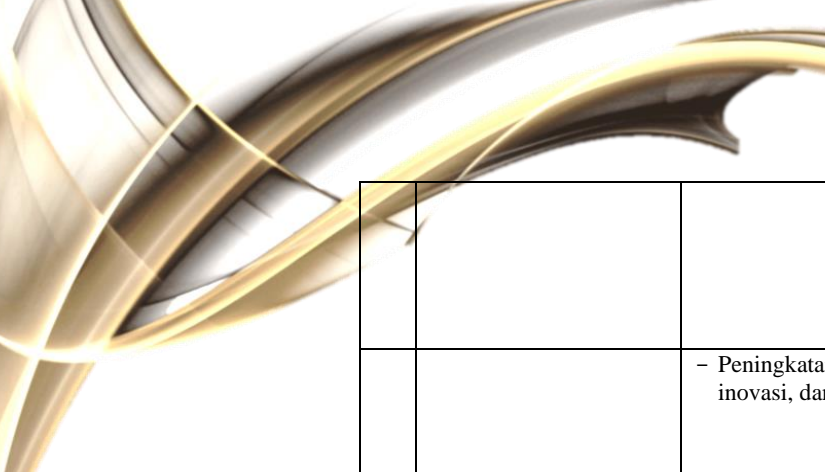
1. Sasaran yang ingin dicapai berkaitan dengan tujuan pertama — Perluasan akses pendidikan bermutu bagi peserta didik yang berkeadilan dan inklusif adalah meningkatnya pemerataan layanan pendidikan bermutu di seluruh jenjang.
2. Sasaran yang ingin dicapai berkaitan dengan tujuan kedua — Penguatan mutu dan relevansi pendidikan yang berpusat pada perkembangan peserta didik adalah meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan di seluruh jenjang.

- 
3. Sasaran yang ingin dicapai berkaitan dengan tujuan ketiga — Pengembangan potensi peserta didik yang berkarakter adalah menguatnya karakter peserta didik.
 4. Sasaran yang ingin dicapai berkaitan dengan tujuan keempat — Peningkatan peran budaya, bahasa, dan sastra dalam kehidupan berbangsa, adalah Meningkatnya pemajuan dan pelestarian bahasa dan kebudayaan.
 5. Sasaran yang ingin dicapai berkaitan dengan tujuan kelima — Penguatan sistem tata kelola pendidikan dan kebudayaan yang partisipatif, transparan, dan akuntabel adalah meningkatnya tata kelola pendidikan dan kebudayaan yang partisipatif, transparan, dan akuntabel.

Adapun arah kebijakan dan strategi bidang kebudayaan yang dikembangkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tergambar dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.3
Arah Kebijakan dan Strategi Bidang Kebudayaan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

| NO | AGENDA PEMBANGUNAN | ARAH KEBIJAKAN | STRATEGI |
|----|--|--|---|
| | Revolusi mental dan pembangunan kebudayaan | – Revolusi mental dan pembinaan ideologi Pancasila untuk memperkuat ketahanan budaya bangsa dan membentuk mentalitas bangsa yang maju, modern, dan berkarakter | <ol style="list-style-type: none"> 1. revolusi mental dalam sistem pendidikan untuk memperkuat nilai integritas, etos kerja, gotong royong, dan budi pekerti; 2. Revolusi mental dalam tata kelola pemerintahan untuk penguatan budaya birokrasi yang bersih, melayani, dan responsif; 3. Pembinaan ideologi Pancasila, pendidikan kewargaan, wawasan kebangsaan, dan bela negara untuk menumbuhkan jiwa nasionalisme dan patriotism |
| | | – Meningkatkan pemajuan dan pelestarian kebudayaan untuk memperkuat karakter dan memperteguh jati diri bangsa, meningkatkan kesejahteraan rakyat, dan mempengaruhi arah perkembangan peradaban dunia | <ol style="list-style-type: none"> 1. Revitalisasi dan aktualisasi nilai budaya dan kearifan lokal untuk menumbuhkan semangat kekeluargaan, musyawarah, gotong royong, dan kerja sama antarwarga; 2. Pengembangan dan pemanfaatan kekayaan budaya untuk memperkuat karakter bangsa dan kesejahteraan rakyat; 3. Perlindungan hak kebudayaan dan ekspresi budaya untuk memperkuat kebudayaan yang inklusif; |



| | | | |
|--|--|--|---|
| | | | 4. Pengembangan diplomasi budaya untuk memperkuat pengaruh Indonesia dalam perkembangan peradaban dunia; dan 5. Pengembangan tata kelola pembangunan kebudayaan. |
| | | – Peningkatan literasi, inovasi, dan kreativitas | 1. peningkatan budaya literasi; 2. Pengembangan, pembinaan, dan perlindungan bahasa Indonesia, bahasa dan aksara daerah, serta sastra; dan 3. Penguatan institusi sosial penggerak literasi dan inovasi |


3.3.3 Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Visi Kemenparekraf/Baparekraf tahun 2020-2024 adalah “Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Indonesia yang maju, berdaya saing, berkelanjutan serta mengedapankan kearifan local dalam mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong”.

Dalam konteks pengembangan pariwisata dan ekonomi kreatif, Kemenparekraf/Baparekraf berkontribusi secara langsung terhadap misi nomor 2 yaitu struktur ekonomi yang produktif, mandiri dan berdaya saing. Oleh karena itu, maka misi Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif adalah memperkokoh struktur ekonomi nasional yang produktif, mandiri dan berdaya saing melalui optimasi pengelolaan pariwisata dan ekonomi kreatif.

Tujuan Kemenparekraf/Baparekraf tahun 2020-2024 adalah “Meningkatnya kontribusi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif terhadap ketahanan ekonomi nasional”. Pencapaian tujuan ini diukur melalui 3 (tiga) indikator, yaitu:

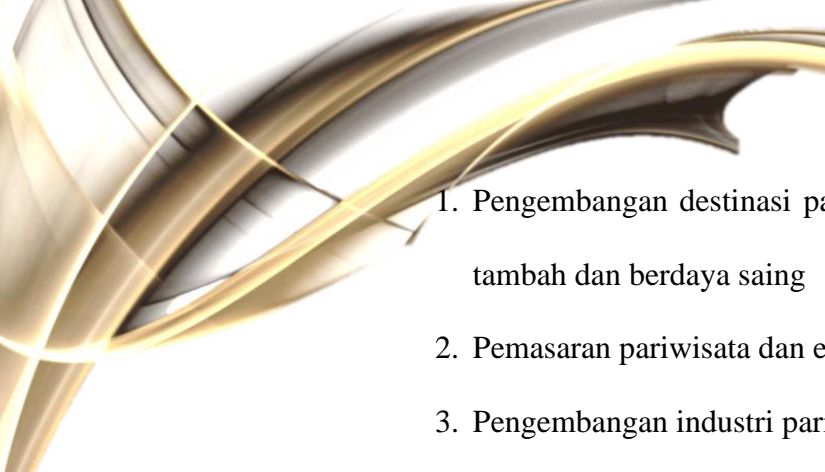
1. Nilai devisa pariwisata
2. Kontribusi PDB Pariwisata
3. Nilai ekspor produk ekonomi kreatif



Sasaran strategis Kemenparekraf/Baparekraf merupakan uraian dari tujuan strategis yang sekaligus merupakan pemetaan dari strategi Kemenparekraf/Baparekraf dalam melaksanakan Misi nomor 2 untuk mewujudkan Visi Presiden tahun 2020-2024:

1. Meningkatnya kontribusi pariwisata dan ekonomi kreatif terhadap ketahanan ekonomi
2. Meningkatnya nilai tambah ekonomi kreatif nasional
3. Meningkatnya kualitas dan jumlah wisatawan
4. Meningkatnya daya saing destinasi dan industri pariwisata nasional
5. Tersedianya produk pariwisata sesuai kebutuhan
6. Bertumbuhnya investasi dan akses pembiayaan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif nasional
7. Terlindunginya kekayaan intelektual bidang pariwisata dan ekonomi kreatif
8. Teselenggaranya regulasi pariwisata dan ekonomi kreatif berbasis kajian
9. Tersedianya data dan informasi hasil kajian sesuai kebutuhan pariwisata dan ekonomi kreatif
10. Meningkatnya kualitas dan kuantitas SDM kepariwisataan dan ekonomi kreatif
11. Terwujudnya reformasi birokrasi kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menuju birokrasi yang professional.

Untuk mencapai visi, misi dan tujuan Kemenkraf membuat arah kebijakan yang disusun sedemikian rupa. Arah kebijakan dan strategi Kemenparekraf/Baparekraf menggambarkan spirit dan upaya yang dilakukan untuk mengubah kondisi saat ini menjadi kondisi yang diinginkan.

- 
1. Pengembangan destinasi pariwisata dan produk ekonomi kreatif bernilai tambah dan berdaya saing
 2. Pemasaran pariwisata dan ekonomi kreatif berbasis kemitraan strategis
 3. Pengembangan industri pariwisata dan ekonomi kreatif terintegrasi
 4. Pengelolaan SDM dan kelembagaan pariwisata dan ekonomi kreatif dalam mewujudkan SDM yang unggul dan berdaya saing
 5. Mewujudkan kreativitas anak bangsa dengan berorientasi kepada pergerakan ekonomi kerakyatan
 6. Mendorong riset, inovasi, adopsi teknologi, serta kebijakan pariwisata dan ekonomi kreatif yang berkualitas
 7. Mewujudkan birokrasi Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang professional

Penelaahan terhadap dokumen Rencana Strategis (Renstra) Kementerian/Lembaga/ Provinsi menjadi bagian tahapan proses yang tidak terpisahkan dalam perumusan Rencana Strategis Dinas Pemuda Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru. Dalam dokumen Renstra Kementerian/Lembaga/Provinsi, terdapat Tujuan, Sasaran, Arah kebijakan, strategi dan program yang harus diselaraskan dengan Renstra Dinas Pemuda Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru Tahun 2021-2026.

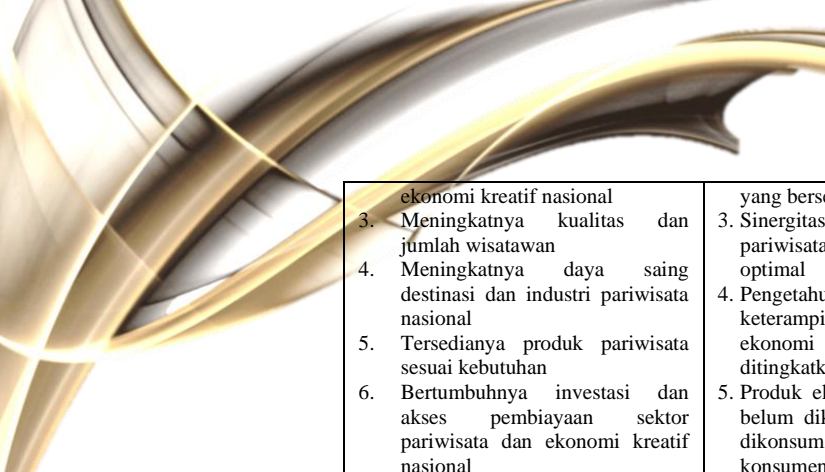
Keselarasan, keterpaduan, sinkronisasi dan sinergitas antara Renstra Kementerian/Lembaga/Provinsi dengan Renstra Dinas Pemuda Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru sesuai dengan urusan yang menjadi kewenangan serta tugas dan fungsinya masing-masing.

Keselarasan, keterpaduan, sinkronisasi dan sinergitas antara Renstra Kementerian/Lembaga/Provinsi dengan Renstra Dinas Pemuda Olahraga,

Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru dapat ditinjau sebagaimana tabel 3.7 berikut:

Tabel 3.7
Telaahan Renstra Kementerian/Lembaga

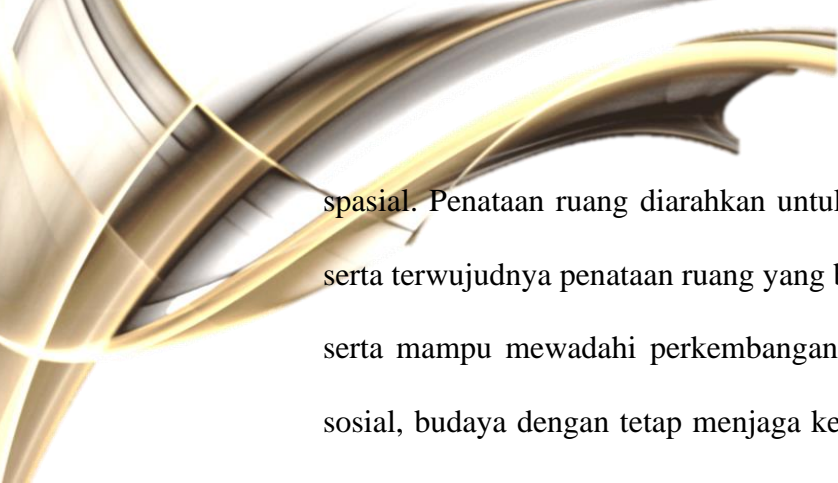
| SASARAN JANGKA MENENGAH RENSTRA KEMENTERIAN/LEMBAGA | PERMASALAHAN PELAYANAN DISPORABUDPAR KOTA BANJARBARU | FAKTOR | |
|---|--|--|--|
| | | PENGHAMBAT | PENDORONG |
| KEMENTERIAN PEMUDA DAN OLAHRAGA | | | |
| 1. Terwujudnya pemuda yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cerdas, kreatif, inovatif, mandiri, demokratis, bertanggung jawab, berdaya saing, serta memiliki jiwa kepemimpinan, kewirausahaan, kepeloporan, dan kebangsaan berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia | 1. Pembinaan organisasi kepemudaan belum optimal 2. Partisipasi dan kepemimpinan pemuda terhadap pembangunan masih perlu ditingkatkan | 1. SDM kepemudaan terbatas 2. Sarana prasarana untuk berekspresi bg pemuda terbatas 3. Keterbatasan dana atau anggaran terbatas 4. Kurangnya kesadaran pengurus organisasi-organisasi dalam pengumpulan data anggota organisasi Pemuda di Kota Banjarbaru 5. Belum optimalnya peran keaktifan pemuda dan komunitas | 1. Komitmen dari semua stakeholders 2. Perda Kepemudaan telah dibuat |
| 2. Memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat ketahanan nasional, serta mengangkat harkat, martabat, dan kehormatan bangsa | Kualitas dan Kuantitas Sarana dan Prasarana Olahraga masih perlu ditingkatkan | 1. Kuantitas dan kualitas sarana prasarana belum sesuai standar 2. Adanya sarana dan prasarana yang beralih fungsi 3. Perlu adanya penyesuaian retribusi sarana dan prasarana olahraga | 1. Adanya komitmen bersama eksekutif dan legeslatif untuk pembangunan sport center 2. Adanya dukungan masyarakat dan insan olahraga untuk membangun sarana prasarana olahraga yang standar |
| KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN | | | |
| Meningkatnya pemajuan dan pelestarian bahasa dan kebudayaan | Belum optimalnya pembinaan dan pengembangan kebudayaan | 1. Kualitas dan kuantitas sumber daya manusia kebudayaan terbatas 2. Keterbatasan dana / anggaran yang tersedia 3. Belum disetujuinya formasi pamong budaya 4. Kurangnya tenaga ahli cagar budaya 5. Sarana prasarana untuk pemajuan kebudayaan terbatas | 1. Analisis jabatan dan analisis beban kerja telah ditetapkan 2. Adanya dukungan pelaku seni dan budaya 3. Masyarakat Kota Banjarbaru yang hetrogen / multi etnis mendorong tumbuhnya perkumpulan / paguyuban kebudayaan |
| KEMENTERIAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF | | | |
| 1. Meningkatkan kontribusi pariwisata dan ekonomi kreatif terhadap ketahanan ekonomi 2. Meningkatkan nilai tambah | 1. Pengembangan destinasi wisata belum optimal 2. Terbatasnya sumber | 1. Keterbatasan dana atau anggaran 2. Pandemi covid-19 membuat sector | 1. Kota Banjarbaru sebagai salah satu pintu gerbang ibu kota negara baru |



| | | | |
|---|---|---|---|
| <p>ekonomi kreatif nasional</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Meningkatnya kualitas dan jumlah wisatawan 4. Meningkatnya daya saing destinasi dan industri pariwisata nasional 5. Tersedianya produk pariwisata sesuai kebutuhan 6. Bertumbuhnya investasi dan akses pembiayaan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif nasional 7. Terlindunginya kekayaan intelektual bidang pariwisata dan ekonomi kreatif 8. Terselenggaranya regulasi pariwisata dan ekonomi kreatif berbasis kajian 9. Tersedianya data dan informasi hasil kajian sesuai kebutuhan pariwisata dan ekonomi kreatif 10. Meningkatnya kualitas dan kuantitas SDM kepariwisataan dan ekonomi kreatif 11. Terwujudnya reformasi birokrasi kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menuju birokrasi yang profesional | <p>yang bersertifikasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Sinergitas kemitraan pariwisata belum optimal 4. Pengetahuan dan keterampilan pelaku ekonomi kreatif perlu ditingkatkan 5. Produk ekonomi kreatif belum dikenal luas dan dikonsumsi baik konsumen dalam negeri maupun luar negeri | <p>pariwisata terpuruk</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Kurangnya jalinan kerjasama dan koordinasi antara pemerintah dengan usaha jasa pariwisata 4. Terbatasnya lembaga yang menyelenggarakan pelatihan atau diklat bagi pelaku wisata 5. Promosi wisata dan produk ekonomi kreatif belum maksimal 6. Terbatasnya Lahan Milik Pemerintah Daerah dalam mengalokasikan dana DAK untuk pengembangan destinasi berkualitas 7. Kurangnya kesadaran masyarakat dalam tatakelola dan mengembangkan lingkungan di sekitaran destinasi pariwisata dan ekonomi kreatif | <ol style="list-style-type: none"> 2. Kota Banjarbaru sebagai pusat pemerintahan provinsi 3. Komitmen dari pimpinan untuk pengembangan pariwisata dan ekonomi kreatif |
|---|---|---|---|


3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

Perencanaan pembangunan daerah (RPJPD, RPJMD dan RKPD) dan perencanaan pembangunan perangkat daerah (Renstra dan Renja Perangkat Daerah) yang disusun harus dapat menjawab berbagai permasalahan yang ada saat ini dan dapat mengantisipasi permasalahan kedepan, termasuk didalamnya, kebutuhan pengembangan tata ruang dan wilayah. Oleh karena itu perencanaan harus memperhatikan aspek kewilayahan, dan didasarkan pada potensi yang dimiliki dan masalah yang dihadapi di masing-masing wilayah. Keberadaan Rencana Tata Ruang Wilayah diharapkan menjadi acuan bagi semua pemangku kepentingan dalam pelaksanaan pembangunan di berbagai bidang, serta mengakomodasikan pembagian peran antar wilayah di Kota Banjarbaru, sehingga selaras dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) serta rencana pembangunan lainnya, khususnya dari aspek



spasial. Penataan ruang diarahkan untuk mewujudkan kondisi kota yang lebih baik, serta terwujudnya penataan ruang yang berkelanjutan, mendukung daya saing daerah, serta mampu mewadahi perkembangan kota dan perkembangan aktivitas ekonomi, sosial, budaya dengan tetap menjaga keseimbangan daya dukung dan daya tampung lingkungan. Hal tersebut diarahkan untuk mengendalikan perkembangan kota sehingga dapat menjadi suatu kota yang berkelanjutan melalui penerapan manajemen perkotaan yang memperhatikan pengendalian pemanfaatan ruang, serta pengembangan aktivitas ekonomi yang memperhatikan lingkungan. Oleh karenanya Dinas Pemuda Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru sebagai perangkat daerah yang mengemban urusan fungsi penunjang pemerintahan di bidang kepemudaan olahraga, kebudayaan dan pariwisata wajib menelaah dan mempedomani rencana tata ruang yang telah ditetapkan untuk setiap perumusan dokumen perencanaan pembangunan kepemudaan keolahragaan, kebudayaan dan pariwisata.

Ruang adalah wadah yang meliputi ruang darat, ruang laut, dan ruang udara termasuk di dalam bumi sebagai satu kesatuan wilayah, tempat manusia dan makhluk lain hidup, melakukan kegiatan dan memelihara kelangsungan hidupnya. Wilayah adalah ruang yang merupakan kesatuan geografis beserta segenap unsur terkait yang batas dan sistemnya ditentukan berdasarkan aspek administratif dan/ atau aspek fungsional. Rencana Tata Ruang Wilayah disingkat RTRW adalah hasil perencanaan tata ruang wilayah yang merupakan penjabaran dari RTRW provinsi dan berisi tujuan, kebijakan, strategi penataan ruang wilayah kota, rencana struktur dan pola ruang wilayah kota, penetapan kawasan strategis kota, arahan pemanfaatan ruang wilayah kota dan ketentuan pengendalian pemanfaatan ruang wilayah kota.



Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Banjarbaru Tahun 2014-2034 ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kota Banjarbaru Nomor 13 Tahun 2014 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Banjarbaru Tahun 2014-2034. Adapun tujuan penataan ruang di Kota Banjarbaru adalah "Mewujudkan penataan ruang daerah yang indah, damai, nyaman dan dinamis sebagai kota yang terdepan dalam pelayanan dengan mempertahankan kelestarian lingkungan hidup bagi pembangunan berkelanjutan".

Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Banjarbaru Tahun 2014-2034 merupakan perwujudan rencana struktur ruang, rencana pola ruang, dan rencana Kawasan strategis.

A. Rencana Struktur Ruang

Struktur ruang adalah susunan pusat-pusat permukiman dan sistem jaringan prasarana dan sarana yang berfungsi sebagai pendukung kegiatan sosial ekonomi masyarakat yang secara hirarkis memiliki hubungan fungsional. Struktur Ruang Wilayah Kota Banjarbaru meliputi struktur sistem pusat pelayanan kegiatan kota dan sistem jaringan prasarana wilayah kota.

1. Struktur sistem pusat pelayanan kegiatan kota

- a. Pusat Pelayanan Kota Banjarbaru berpusat di kawasan aglomerasi perkantoran Pemerintah Kota Banjarbaru dan Universitas Lambung Mangkurat yang meliputi Kelurahan Komet, Kelurahan Mentaos, dan Kelurahan Kemuning.
- b. Sub pusat pelayanan kota ditetapkan berdasarkan aglomerasi kegiatan kota, yaitu :
 - 1) Kegiatan perkantoran, Pendidikan, perdagangan yang berada di kota lama, yaitu di kecamatan Banjarbaru Utara dan Banjarbaru Selatan yang berpusat di



Kelurahan Komet;

2) Kegiatan transportasi, rintisan kegiatan perdagangan dan jasa, serta rintisan kegiatan industri di landasan Ulin dan Liang Anggang yang berpusat di Kelurahan Landasan Ulin Timur;

3) Kegiatan pemerintahan Provinsi Kalimantan Selatan dan perwakilan pemerintah Pusat di Cempaka yang berpusat di Kelurahan Cempaka.

c. Pusat lingkungan meliputi kawasan dengan fungsi perkantoran pemerintahan, perdagangan/jasa dengan skala lingkungan, pelayanan pendidikan, pelayanan kesehatan, dan pelayanan umum, serta perumahan yang tersebar di setiap kelurahan.

2. Sistem jaringan prasarana wilayah kota :

a. Sistem Prasarana Utama

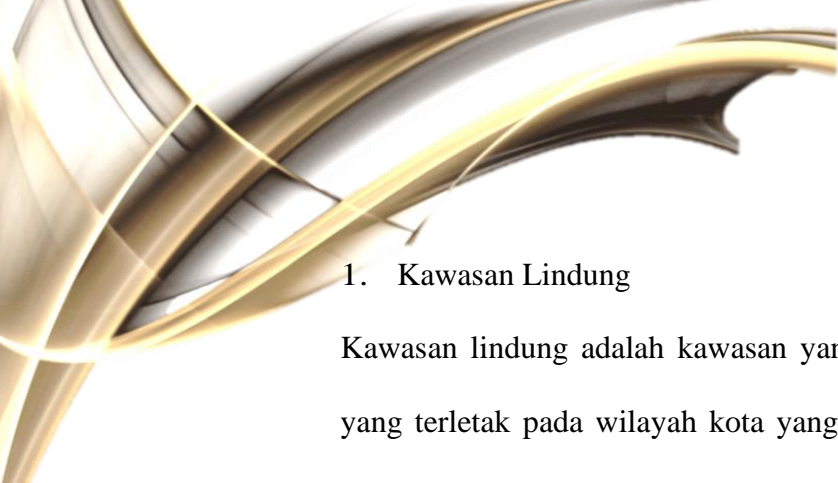
- 1) Sistem Jaringan Jalan
- 2) Sistem Jaringan Kereta Api
- 3) Sistem Transportasi Udara

b. Sistem Prasarana Lainnya

- 1) Jaringan energi/kelistrikan
- 2) Jaringan telekomunikasi
- 3) Jaringan sumber daya air kota
- 4) Infrastruktur perkotaan

B. Rencana Pola Ruang

Pola ruang adalah distribusi peruntukan ruang dalam suatu wilayah yang meliputi peruntukan ruang untuk fungsi lindung dan peruntukan ruang untuk fungsi budidaya.



1. Kawasan Lindung

Kawasan lindung adalah kawasan yang secara ekologis merupakan satu ekosistem yang terletak pada wilayah kota yang memberikan perlindungan terhadap kawasan bawahannya yang terletak di wilayah kota dan kawasan-kawasan lindung lain yang menurut perundang-undangan pengelolaannya merupakan kewenangan pemerintah daerah kota. Adapun kawasan lindung di Kota Banjarbaru meliputi :

- a. Kawasan hutan lindung;
- b. Kawasan perlindungan setempat;
- c. Kawasan Ruang Terbuka Hijau;
- d. Kawasan Rawan Bencana.

2. Kawasan Budidaya

Kawasan budidaya adalah kawasan yang ditetapkan dengan fungsi utama untuk budidaya atas dasar kondisi dan potensi sumber daya alam, sumber daya manusia dan sumber daya buatan. Kawasan budidaya di Kota Banjarbaru meliputi :

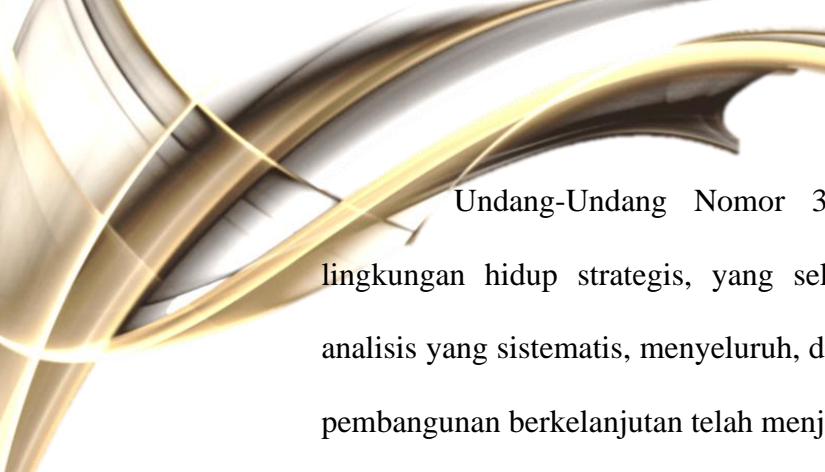
- a. Kawasan peruntukan permukiman;
- b. Kawasan peruntukan perdagangan dan jasa;
- c. Kawasan peruntukan perkantoran;
- d. Kawasan peruntukan industri;
- e. Kawasan peruntukan pariwisata;
- f. Kawasan ruang terbuka non hijau;
- g. Ruang evakuasi bencana;
- h. Kawasan peruntukan ruang bagi kegiatan sektor informal;
- i. Kawasan Pertahanan dan Keamanan;
- j. Kawasan peruntukan lainnya.



C. Rencana Kawasan Strategis

Kawasan strategis adalah kawasan yang penataan ruangnya diprioritaskan karena mempunyai pengaruh sangat penting dalam lingkup kota terhadap ekonomi, sosial, budaya, dan/atau lingkungan serta pendayagunaan sumber alam dan teknologi. Adapun penetapan Kawasan strategis yang termasuk dalam wilayah Kota Banjarbaru meliputi :

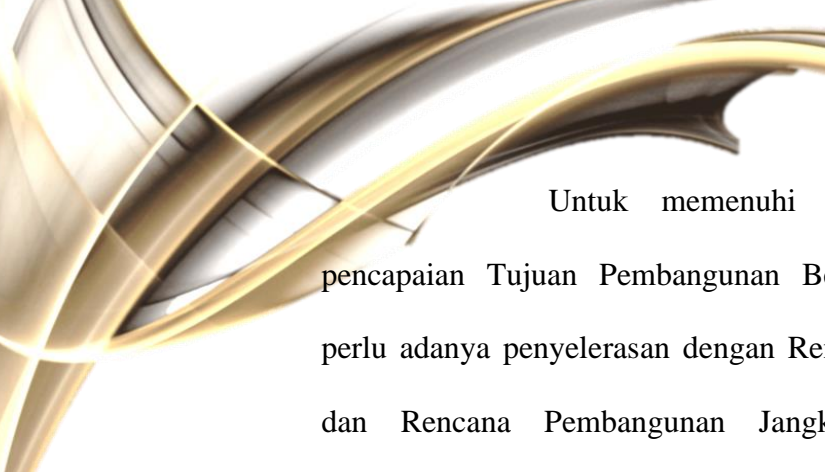
1. Kawasan strategis kota dari sudut kepentingan ekonomi terdiri atas :
 - a. Kawasan bandar udara, di Kecamatan Landasan Ulin;
 - b. Kawasan perdagangan dan jasa di kawasan perkantoran Pemerintahan Provinsi Kalimantan Selatan yang terletak di Kecamatan Cempaka;
 - c. Kawasan industri di Kecamatan Liang Anggang.
2. Kawasan strategis kota dari sudut kepentingan sosial budaya terdiri atas :
 - a. Kawasan dengan nilai historis (historical significance) meliputi Makam Hasan Basri dan Makam Syuhada Haji;
 - b. Kawasan pusat perkantoran pemerintahan Provinsi Kalimantan Selatan di Kecamatan Cempaka.
3. Kawasan strategis kota dari sudut kepentingan fungsi dan daya dukung lingkungan hidup terdiri atas :
 - a. Hutan lindung yang terletak di Kecamatan Landasan Ulin dan Kecamatan Liang Anggang yang berfungsi sebagai penyeimbang tata guna air;
 - b. Hutan kota yang terletak di Kecamatan Banjarbaru Utara, Kecamatan Banjarbaru Selatan, Kecamatan Landasan Ulin, Kecamatan Liang Anggang dan Kecamatan Cempaka.



Undang-Undang Nomor 32 tahun 2009 menyatakan bahwa Kajian lingkungan hidup strategis, yang selanjutnya disingkat KLHS, adalah rangkaian analisis yang sistematis, menyeluruh, dan partisipatif untuk memastikan bahwa prinsip pembangunan berkelanjutan telah menjadi dasar dan terintegrasi dalam pembangunan suatu wilayah dan/atau kebijakan, rencana, dan/atau program. Selanjutnya pada Pasal 14 dinyatakan bahwa KLHS merupakan Instrumen pencegahan pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup.

Makna strategis KLHS utamanya karena kajian lingkungan hidup tersebut dilaksanakan pada tahap awal dari proses perencanaan pembangunan. Pada tahap awal proses pengambilan keputusan suatu kebijakan, rencana, dan program (KRP) terdapat berbagai alternatif yang belum tertutup oleh keputusan tertentu. Dengan demikian, sebuah studi dampak lingkungan hidup atas suatu kebijakan, rencana, dan program (KRP) pembangunan memberi kesempatan untuk mempertimbangkan aspek lingkungan hidup dalam proses perencanaan pada tahap yang sangat awal sehingga dapat sepenuhnya memprakirakan dampak lingkungan hidup potensial, termasuk yang bersifat kumulatif jangka panjang dan sinergistik, baik pada tingkat lokal, regional, nasional, maupun global.

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) merupakan agenda pembangunan universal yang telah disepakati oleh negara-negara di dunia. TPB merupakan kesepakatan pembangunan global yang mendorong perubahan-perubahan yang bergeser ke arah pembangunan berkelanjutan yang mencakup bidang sosial, ekonomi, lingkungan hidup dan tata kelola. Dalam proses perencanaan dan penyusunan kebijakan, TPB berperan sebagai tolak ukur perumusan kebijakan, rencana dan program yang memperhatikan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan.

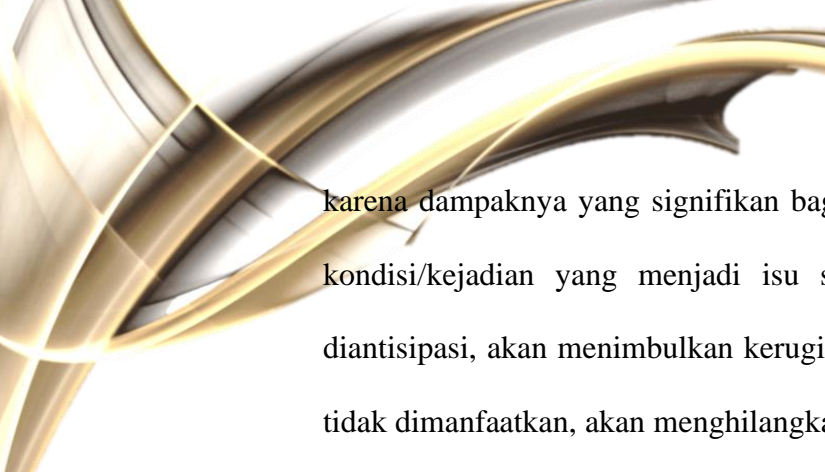


Untuk memenuhi komitmen pemerintah dalam pelaksanaan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/Sustainable Development Goals, perlu adanya penyelerasan dengan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional dan perencanaan pembangunan di bawahnya. Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 59 tahun 2017, Terdapat 17 (tujuh belas) Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang dicanangkan untuk menjadi target bagi pemerintah baik Pusat maupun Daerah dalam pelaksanaan pembangunan. TPB memiliki indikator untuk masing-masing tujuannya sebagai instrumen penilaian terhadap pencapaian target dari tujuan pembangunan berkelanjutan. Pencapaian target TPB yang dinilai melalui masing-masing indikatornya perlu diintegrasikan dalam perumusan kebijakan program kegiatan dengan cara menganalisis kesenjangan (gap) antara kondisi yang ada saat ini dengan target TPB yang relevan dan ingin dicapai oleh suatu daerah.

3.5 Penentuan Isu – Isu Strategis

Analisis isu-isu strategis merupakan bagian penting dan sangat menentukan dalam proses penyusunan rencana pembangunan daerah untuk melengkapi tahapan-tahapan yang telah dilakukan sebelumnya. Identifikasi isu yang tepat dan bersifat strategis meningkatkan akseptabilitas prioritas pembangunan, dapat dioperasionalkan dan secara moral serta etika birokratis dapat dipertanggungjawabkan. Perencanaan pembangunan antara lain dimaksudkan agar layanan yang dijalankan perangkat daerah senantiasa mampu menyelaraskan diri dengan lingkungan dan aspirasi pengguna layanan. Oleh karena itu, perhatian kepada mandat dari masyarakat dan lingkungan eksternalnya merupakan perencanaan dari luar ke dalam yang tidak boleh diabaikan.

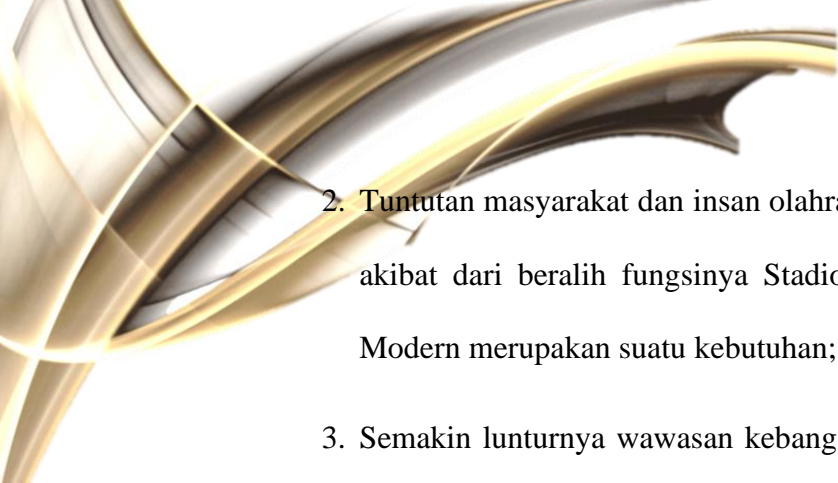
Isu-isu strategis berdasarkan tugas dan fungsi perangkat daerah adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan



karena dampaknya yang signifikan bagi perangkat daerah di masa mendatang. Suatu kondisi/kejadian yang menjadi isu strategis adalah keadaan yang apabila tidak diantisipasi, akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau sebaliknya, dalam hal tidak dimanfaatkan, akan menghilangkan peluang untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat dalam jangka panjang.

Selama periode 2021-2026, Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru dituntut lebih responsif, kreatif dan inovatif dalam menghadapi perubahan-perubahan baik di tingkat lokal, regional dan nasional, maupun internasional. Perencanaan pembangunan hendaknya selalu memperhatikan isu-isu dan permasalahan yang mungkin dihadapi ke depan oleh masyarakat sehingga arah pelaksanaan pembangunan menjadi lebih tepat sasaran. Untuk itu, perlu diantisipasi dengan perencanaan yang matang dan komprehensif sehingga arah pembangunan sesuai dengan tujuan pembangunan daerah. Memperhatikan isu-isu dan permasalahan pembangunan yang dihadapi diharapkan kualitas penyelenggaraan pemerintahan menuju *good governance and clean government* sehingga akan berdampak pada kualitas pembangunan daerah. Berkaitan dengan isu-isu dan masalah pembangunan yang akan dihadapi Kota Banjarbaru pada tahun 2021-2026 tidak bisa dilepaskan dengan permasalahan dan isu pembangunan provinsi dan nasional. Secara umum, isu-isu yang menjadi landasan dalam perumusan strategi dalam penyusunan program dan kegiatan dalam periode 2021-2026 adalah sebagai berikut:

1. Pandemic Covid-19 yang terjadi saat ini membawa dampak signifikan semua sektor pembangunan dan salah satunya sektor yang paling terdampak adalah pariwisata, dimana pariwisata terpuruk hal tersebut ditandai dengan jauh berkurangnya jumlah kunjungan wisatawan baik wisatawan nusantara maupun mancanegara;

- 
2. Tuntutan masyarakat dan insan olahraga untuk pembangunan stadion baru sebagai akibat dari beralih fungsinya Stadion Mini H. Idak menjadi Pasar Tradisional Modern merupakan suatu kebutuhan;
 3. Semakin lunturnya wawasan kebangsaan dan patriotisme warga negara termasuk pemuda menjadi permasalahan dalam era demokrasi dan digitalisasi;
 4. Belum optimalnya pembinaan organisasi kepemudaan;
 5. Pemajuan dan pelestarian kebudayaan belum optimal mengingat Kota Banjarbaru merupakan kota yang dihuni multi etnis.
 6. Pembinaan dan pengembangan ekonomi kreatif belum dilaksanakan secara optimal.



BAB IV

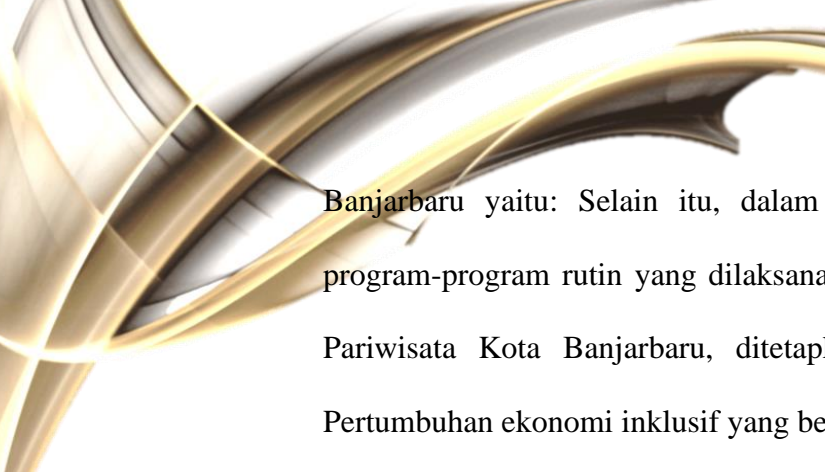
TUJUAN DAN SARAN

4.1 Tujuan

Tujuan adalah pernyataan-pernyataan tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi, melaksanakan misi dengan menjawab isu strategis daerah dan permasalahan pembangunan daerah. Tujuan dan sasaran jangka menengah yang dituangkan dalam dokumen Rencana Strategis Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru merupakan penjabaran dari tujuan dan sasaran yang tertuang dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Banjarbaru Tahun 2021-2026, hal ini dilakukan untuk menjamin bahwa agenda-agenda yang dituangkan dalam RPJMD Kota Banjarbaru Tahun 2021-2026 secara otomatis menjadi beban kerja dan tanggung jawab Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru melalui rancangan program dan kegiatan yang terukur pencapaian kinerjanya.

Sesuai dengan tugas dan fungsinya, urusan kewenangan yang dilaksanakan oleh Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru adalah urusan pemerintahan dibidang pemuda olahraga, kebudayaan dan pariwisata. Berdasarkan pada RPJMD Kota Banjarbaru Tahun 2021-2026, tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru tercantum pada misi 2 yaitu: “Meningkatkan Pembangunan Perekonomian Daerah yang Berkelanjutan dengan Kearifan Lokal dan Tetap Menjaga Kelestarian Lingkungan Hidup”.

Sesuai dengan misi tersebut, maka ditetapkan tujuan pembangunan daerah yang berkaitan langsung dengan Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota



Banjarbaru yaitu: Selain itu, dalam rangka pencapaian indikator kinerja terkait program-program rutin yang dilaksanakan Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru, ditetapkan juga tujuan lain yaitu: “Meningkatkan Pertumbuhan ekonomi inklusif yang berkelanjutan”.

4.2 Sasaran

Sasaran dalam tujuan tersebut yang berkaitan secara langsung dengan Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru adalah: “Meningkatkan Kegiatan Perekonomian Kota dengan indikator kinerja Pertumbuhan Sektor Pariwisata Terhadap PAD Kota dan Pertumbuhan PDRB sektor industri Pengolahan, Perdagangan dan jasa”. Untuk lebih jelasnya tujuan, sasaran dan indikatornya dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 4.1

Tujuan, sasaran dan indikator

Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata

| No | Tujuan | Indikator | Target Akhir | Sasaran Indikator | Indikator Sasaran | Satuan | Target Kinerja sasaran pada tahun ke- | | | | | |
|----|--|----------------------------------|--------------|---|---|--------|---------------------------------------|------|------|------|------|------|
| | | | | | | | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 |
| 1 | Meningkatkan pertumbuhan ekonomi inklusif yang berkelanjutan | Pertumbuhan Ekonomi | 170.000 | Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB dan PAD Kota | Tingkat hunian akomodasi | Orang | 26,50 | 30 | 34 | 39 | 44 | 49 |
| | | | 40 | | Persentase Partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan | % | 35 | 10 | 15 | 20 | 30 | 40 |
| | | | 10 | | Persentase Partisipasi Pemuda Kegiatan ekonomi mandiri (Wirausaha) | | | 2 | 4 | 6 | 8 | 10 |
| | | | 100 | | Persentase pembinaan pelaku dan lembaga kebudayaan serta event dan fasilitasi seni budaya | % | 54 | 37 | 46 | 65 | 83 | 100 |
| 2 | Meningkatnya sumberdaya manusia yang berkualitas berlandaskan Nilai Agama dan Budaya | Indeks Pembangunan Manusia (IPM) | 100 | Persentase Cabang Olahraga yang Berprestasi | presentase cabang olahraga prestasi yang dibina | % | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| | | | 66 | | Persentase sarana prasarana olahraga yang memenuhi standar/memadai | % | 50 | 66 | 66 | 66 | 66 | 66 |

5.1 Strategi dan Arah Kebijakan


Strategi merupakan rangkaian tahapan atau langkah-langkah yang berisikan *grand design* perencanaan pembangunan dalam upaya untuk mewujudkan tujuan dan sasaran pembangunan daerah yang telah ditetapkan. Sebagai salah satu rujukan penting dalam perencanaan pembangunan daerah, rumusan strategi akan mengimplementasikan bagaimana sasaran pembangunan akan dicapai dengan serangkaian arah kebijakan dari pemangku kepentingan. Oleh karena itu, strategi diturunkan dalam sejumlah arah kebijakan dan program pembangunan operasional dari upaya-upaya nyata dalam mewujudkan visi pembangunan daerah. Sementara itu, arah kebijakan merupakan suatu bentuk konkrit dari usaha pelaksanaan perencanaan pembangunan yang memberikan arahan dan panduan kepada pemerintah daerah agar lebih optimal dalam menentukan dan mencapai tujuan. Selain itu, arah kebijakan pembangunan daerah juga merupakan pedoman untuk menentukan tahapan pembangunan selama lima tahun periode kepala daerah dan wakil kepala daerah guna mencapai sasaran RPJMD secara bertahap.

Strategi dan arah kebijakan yang ditetapkan merupakan rumusan perencanaan komprehensif tentang bagaimana Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru melakukan upaya untuk mencapai visi, misi, tujuan, dan sasaran target kinerja yang dibebankan dalam RPJMD Kota Banjarbaru 2021-2026 secara efektif dan efisien. Strategi dan arah kebijakan Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru selanjutnya dituangkan secara lebih rinci sesuai

dengan sasaran yang akan dicapai sebagaimana tergambar dalam Tabel 5.1 adalah sebagai berikut:

Tabel 5.1
Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan
Dinas Pemuda Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru

| NO | TUJUAN | SASARAN | STRATEGI | ARAH KEBIJAKAN |
|----|--|--|---|---|
| 1 | Meningkatkan Peran Serta Masyarakat dalam Tata Kelola Kebudayaan yang Partisipatif | Meningkatnya Pelestarian dan Pemajuan Seni dan Budaya Tradisional | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembinaan lembaga-lembaga kebudayaan yang ada dimasyarakat 2. Fasilitasi kegiatan-kegiatan seni dan budaya masyarakat 3. Peningkatan kompetensi pelaku seni dan budaya dalam rangka meningkatkan ketahanan seni dan budaya 4. Peningkatan upaya pengenalan nilai-nilai kebudayaan sejak dini kepada anak didik | Peningkatan Pemajuan dan Ketahanan serta Pelestarian Kebudayaan Di Masyarakat |
| 2 | Meningkatkan Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah dan Pendapatan Domestik Regional Bruto | Meningkatnya Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara Mancanegara Ke Kota Banjarbaru | <ol style="list-style-type: none"> 1. Digitalisasi pemasaran atau promosi wisata 2. Peningkatan kualitas sumber daya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif yang tersertifikasi 3. Peningkatan peran serta pelaku usaha jasa pariwisata dalam mendukung promosi pariwisata 4. Pelaksanaan launching calender of event untuk meningkat kunjungan wisatawan | Peningkatan pemasaran/promosi wisata |
| | | | <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan sarana dan parasarana destinasi pariwisata, baik yang dikelola oleh pemerintah maupun masyarakat 2. Menjalinkan kerjasama yang lebih intensif dengan destinasi pariwisata (masyarakat/swasta) dan usaha jasa pariwisata 3. Peningkatan keterlibatan kelompok sadar wisata disekitar destinasi | Peningkatan daya saing destinasi pariwisata |
| | | | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembinaan terhadap pelaku ekonomi kreatif secara berkelanjutan 2. Peningkatan kompetensi pelaku usaha ekonomi kreatif dalam hal kreasi dan inovasi produk unggulan 3. Fasilitasi produk-produk unggulan | Peningkatan peran serta ekonomi kreatif dalam industri pariwisata |
| 3 | Mewujudkan pemuda yang kreatif, inovatif, mandiri, berdaya saing, serta memiliki jiwa | Meningkatnya partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan ekonomi mandiri | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menfasilitasi kegiatan kewirausahaan pemuda untuk menciptakan peluang usaha bagi | Peningkatan ruang bagi pemuda untuk menumbuhkan dan mengembangkan |



| | | | | |
|---|--|---------------------------------|--|--|
| | kepemimpinan dan kepeloporan melalui partisipasi dalam organisasi kepemudaan dan ekonomi mandiri | | <p>pemuda</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Optimalisasi Pembinaan dan pengembangan pemuda dan kelembagaan 3. Optimalisasi kemitraan yang berkelanjutan dengan organisasi kepemudaan | <p>kreatifitas dan inovasi, mengembangkan jiwa kepemimpinan, kepeloporan serta meningkatkan prestasi</p> |
| 4 | Meningkatkan daya saing keolahragaan untuk mencapai prestasi | Meningkatnya prestasi olah raga | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembangunan dan pemeliharaan sarana dan prasarana olah raga yang memenuhi standar 2. Optimalisasi Pembinaan dan pengembangan atlet dan pelatih secara berkelanjutan 3. Optimalisasi sinkronisasi, koordinasi dan kemitraan dengan KONI/NPC/CABOR dalam rangka meningkatkan prestasi atlet 4. Penyelenggaraan even-even olah raga prestasi dan masyarakat terus ditimhlatkan 5. Optimalisasi kapasitas kelembagaan organisasi / lembaga keolah ragaan (KONI/NPC/CABOR) | <p>Peningkatan prestasi atlet melalui penyediaan sarana prasarana olah raga, pembinaan atlet dan pelatih dan kapasitas kelembagaan keolah ragaan</p> |

BAB VI

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

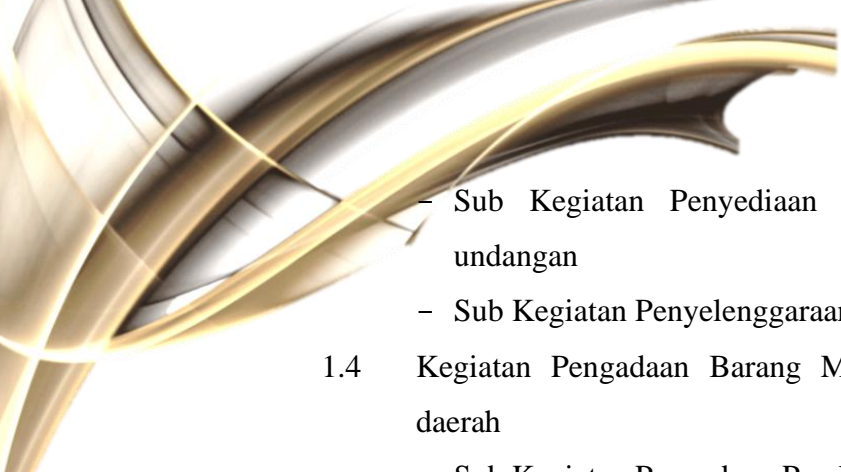
6.1 Rencana Program

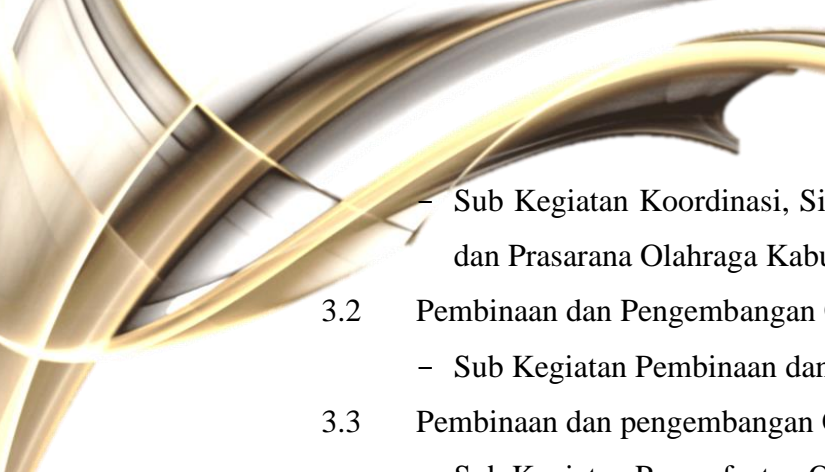
Program adalah instrumen kebijakan yang berisi satu atau lebih kegiatan yang dilaksanakan oleh suatu (satuan) sebagai upaya untuk mengimplementasikan startegis dan kebijakan serta dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran suatu organisasi. Program pada pelaksanaannya harus diarahkan dan memberikan kontribusi terhadap upaya pencapaian misi yang berdasarkan visi dan misi yang telah ditetapkan serta harus jelas jenis capaiannya pada saat program dilaksanakan pada tiap tahun anggaran.

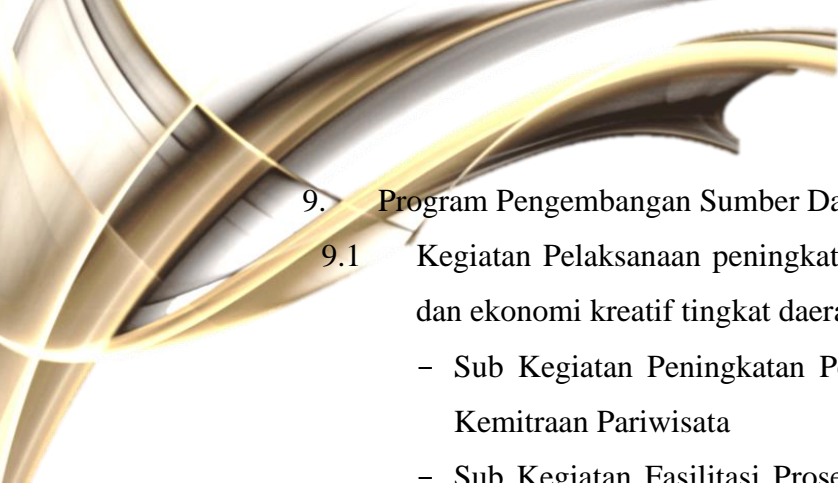
Berdasarkan kebijakan yang telah ditetapkan, maka program dan kegiatan serta sub kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Dinas Pemuda Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru Tahun 2021 - 2026 adalah sebagai berikut:

1. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota

- 1.1 Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah**
 - Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah
 - Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
- 1.2 Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah**
 - Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
 - Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD
 - Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan /Triwulan /Semesteran SKPD
- 1.3 Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah**
 - Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
 - Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor
 - Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan

- 
- Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan
 - Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
 - 1.4 Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah daerah
 - Sub Kegiatan Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya
 - Sub Kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya
 - 1.5 Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
 - Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
 - Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor
 - 1.6 Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
 - Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan
 - Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan
 - Sub Kegiatan Pemeliharaan Mebel
 - Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya
 - Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya
 - 2. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan
 - 2.1 Kegiatan Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi kepemudaan tingkat daerah Kabupaten/Kota
 - Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan pelaksanaan Pemberdayaan Pemuda atau Organisasi Kepemudaan melalui Kemitraan dengan Dunia Usaha
 - Sub Kegiatan Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Organisasi Kepemudaan Kab/Kota
 - 3. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan
 - 3.1 Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota

- 
- Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Kabupaten/Kota
 - 3.2 Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi
 - Sub Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Atlet Berprestasi Kab/Kota
 - 3.3 Pembinaan dan pengembangan Olahraga Rekreasi
 - Sub Kegiatan Pemanfaatan Olahraga Tradisional dalam Masyarakat
 - 4. Program Pengembangan Kebudayaan
 - 4.1 Kegiatan Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah kabupaten/kota
 - Sub Kegiatan Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan
 - 4.2 Kegiatan Pelestarian kesenian Tradisional yang masyarakat pelakunya dalam daerah kabupaten/kota
 - Sub Kegiatan Perlindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya
 - Sub Kegiatan Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga dan Pranata Tradisional
 - 5. Program Pembinaan Sejarah
 - 5.1 Kegiatan Pembinaan sejarah lokal dalam 1 (satu) daerah kab/kota
 - Sub Kegiatan Pemberdayaan sumber daya manusia dan lembaga sejarah lokal kab/kota
 - 6. Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya
 - 6.1 Pengelolaan cagar budaya peringkat kabupaten/kota
 - Perlindungan cagar budaya
 - 7. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata
 - 7.1 Kegiatan Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota
 - Sub Kegiatan Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota
 - 8. Program Pemasaran Pariwisata
 - 8.1 Kegiatan Pemasaran pariwisata dalam dan luar negeri daya tarik, destinasi dan kawasan strategi pariwisata Kabupaten/Kota
 - Sub Kegiatan Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri

- 
9. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
 - 9.1 Kegiatan Pelaksanaan peningkatan kapasitas sumber daya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif tingkat daerah
 - Sub Kegiatan Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata
 - Sub Kegiatan Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konservasi Ekonomi Kreatif



BAB VII

KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN


Rencana dan Strategis Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2022-2026 yang diolah berdasarkan isu strategis, tugas dan fungsi organisasi Perangkat Daerah, dan berdasarkan pendekatan *Top Down* RPJMD Tahun 2022-2026 yang dirumuskan berdasarkan visi misi Walikota dan Wakil Walikota terpilih dengan menggunakan indikator kinerja yang terukur mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD. Indikator kinerja tersebut secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai selama kurun waktu 5 (lima) tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD.

Indikator kinerja adalah merupakan pengukuran kinerja yang akan dicapai oleh Disporabudpar Kota Banjarbaru dalam kurun waktu 5 (lima) tahun periode Renstra tahun 2022-2026 sebagai komitmen dalam mendukung pencapaian tujuan dan sasaran yang tertuang dalam RPJMD Kota Banjarbaru Tahun 2022-2026. Indikator kinerja yang ditetapkan merupakan salah satu tolok ukur keberhasilan, atau kegagalan dari pelaksanaan pelayanan Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru, yang secara operasional dilaksanakan setiap tahun melalui program dan kegiatan. Pelaksanaan indikator kinerja yang ditetapkan oleh Disporabudpar Kota Banjarbaru berorientasi pada pencapaian kinerja program yang tertuang dalam RPJMD Tahun 2022-2026. Adapun indikator sasaran yang ditetapkan sebagaimana terlihat dalam tabel 7.1 indikator kinerja perangkat daerah.

Tabel 7.1

Indikator Kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD

| NO | Indikator | Kondisi periode RPJMD Kinerja pada awal | Target Capaian Setiap Tahun | | | | | Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD |
|--------------------------|---|---|-----------------------------|---------|---------|---------|---------|--|
| | | | | | | | | |
| | | Tahun 0 | Tahun 1 | Tahun 2 | Tahun 3 | Tahun 4 | Tahun 5 | |
| -1 | -2 | -3 | -4 | -5 | -6 | -7 | -8 | -9 |
| Bidang Kebudayaan | | | | | | | | |
| 1. | Persentase pengelolaan dan pengembangan keragaman Budaya Daerah | 100` | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 |
| 2. | Persentase Pengelolaan kekayaan Budaya Daerah | 0 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 100 |
| 3. | Persentase Karya Budaya yang direvitalisasi | 0 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 |
| Bidang Pariwisata | | | | | | | | |
| 1 | Persentase Jumlah Kunjungan Wisata | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| 2 | Persentase Jumlah sarana dan prasarana yang tersedia | 95 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 |
| 3 | Persentase Jumlah SDM yang berkualitas | 0 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |

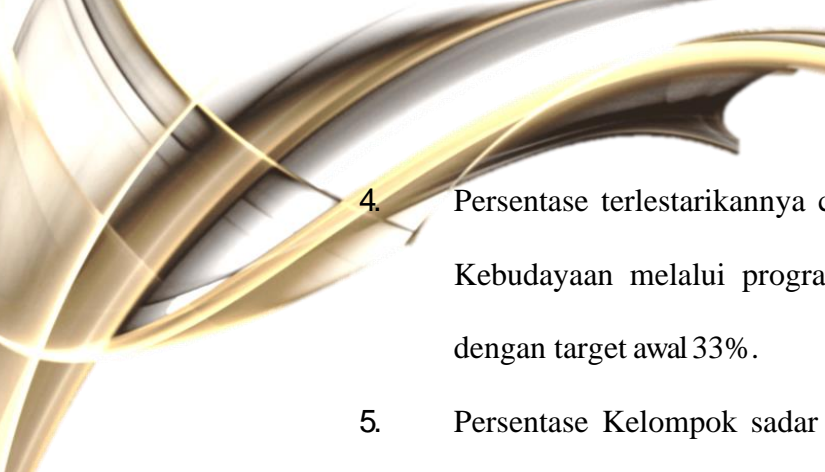


Rumusan indikator kinerja Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru sebagaimana tabel diatas, mengacu pada Visi Misi Walikota yang dijabarkan melalui RPJMD, Tahun 2022-2026 sesuai dengan Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 tentang tata cara perencanaan, pengendalian dan evaluasi pembangunan daerah, tata cara evaluasi rancangan peraturan daerah tentang rencana pembangunan jangka panjang daerah dan rencana pembangunan jangka menengah daerah, serta tata cara perubahan rencana pembangunan jangka panjang daerah, rencana pembangunan jangka menengah daerah, dan rencana kerja pemerintah daerah, sebagai acuan untuk mengukur capaian dari RPJMD, dan Permendagri Nomor 90 Tahun 2019 Tentang tentang Program dan Kegiatan.

Rencana capaian indikator sebagaimana tersaji pada tabel

7.1 Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru untuk tahun 2022-2026 dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Presentase partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dengan target awal 10% dan persentase partisipasi pemuda kegiatan ekonomi mandiri (Wirausaha) dengan target 2% yang diimplementasikan melalui Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan.
2. Persentase Cabang Olahraga yang berprestasi dilaksanakan melalui Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan yang dilaksanakan dengan target awal 51%.
3. Persentase Pembinaan Pelaku dan lembaga kebudayaan serta event dan fasilitasi seni budaya melalui Program Pengembangan Kebudayaan dengan target awal 37%.

- 
4. Persentase terlestariannya cagar Budaya melalui Program Pengembangan Kebudayaan melalui program Pelestarian dan Pengelolaan cagar budaya dengan target awal 33%.
 5. Persentase Kelompok sadar wisata yang dibina dengan target awal 69% dan Persentase usaha ekonomi kreatif yang dibina dengan target awal 2% atau 591 yang dilaksanakan melalui program pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif.

RPJMD disusun dengan merumusa Indikator kinerja merupakan parameter untuk mengukur kinerja yang akan dicapai dan yang tercapai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun. Pencapaian indikator sesuai target merupakan komitmen dalam mendukung pencapaian tujuan dan sasaran yang tertuang dalam RPJMD Kota Banjarbaru Tahun 2022-2026 karena keberhasilan mencapai target indikator Renstra, akan berdampak secara langsung terhadap capaian RPJMD.



BAB VIII

PENUTUP

Rencana strategis Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru Tahun 2022-2026 merupakan dokumen perencanaan periode 5 (lima) tahunan yang memuat visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, program dan kegiatan pembangunan sesuai tugas pokok dan fungsi Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata serta disusun dengan memperhitungkan seluruh potensi kebutuhan (kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan)

Rencana strategis Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru Tahun 2022-2026 merupakan penjabaran dari RPJMD Kota Banjarbaru Tahun 2022-2026 dan menjadi pedoman dalam penyusunan Renja Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru yang menjadi dokumen perencanaan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun.

Pelaksanaan Rencana strategi Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata ini sangat memerlukan partisipasi, semangat dan komitmen dari seluruh lapisan masyarakat Kota Banjarbaru dan terutama Aparatur Sipil Negara (ASN) yang bertugas di Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata karena akan menentukan keberhasilan pencapaian kinerja program dan kegiatan yang telah disusun. Dengan demikian, Renstra ini tidak hanya menjadi dokumen administrasi saja, karena secara substansial merupakan pencerminan aspirasi perencanaan dan pembangunan yang memang dibutuhkan oleh stakeholders sesuai dengan Visi dan Misi yang ingin dicapai pada tahun 2019-2023